

**KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA
DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**



**Oleh
ALIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2013 M/1434 H**

**KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA
DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh
Aliyah
NIM. 0901340882

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM/S-1
BANJARMASIN
2013 M/1434 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliyah
NIM : 0901340882
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam/ S-1 (Strata Satu)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 12 Juli 2013
Yang Membuat Pernyataan

Aliyah

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : **KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG
PT. DARMA HENWA DI DESA SUNGAI BARU
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**

Ditulis Oleh : **Aliyah**
NIM : **0901340882**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam/S-1**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juli 2013
Syaban 1434 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhyar Sani, MA
NIP. 19570120 198603 1 003

Nur Falikhah, S.Ant, M. Sc
NIP. 19831029 200901 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Antasari Banjarmasin

Raden Yani Gusriyani, SE. MM
NIP.19710828 199903 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**, ditulis oleh Aliyah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2013 M/ 20 Ramadhan 1434 H

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: Amat Baik (A)

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Antasari Banjarmasin

Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217199603 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA (Ketua)	1.
2. Drs. H. M. Surianor, M.Si (Anggota)	2.
3. Hj. Mariyatul NR, S. Ag, M.Si (Anggota)	3.

ABSTRAK

Aliyah. 2009. *Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (1) Dr. H. Muhyar Sani, MA, (2) Nur Falikhah, S. Ant, M. Sc.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa kenyataan sopir tambang PT. Darma Henwa yang sibuk bekerja. Hal ini mungkin akan mempengaruhi pelaksanaan ajaran agama mereka, terlihat sebagian sopir ada yang melaksanakan ajaran agama dengan baik dan ada yang tidak. Keadaan ini membuat penulis ingin mengetahui bagaimana keberagamaan sopir tambang, faktor-faktor yang mempengaruhi dan usaha yang dilakukan oleh dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberagamaan sopir tambang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), subjek penelitian ini adalah sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong yang meliputi Desa Sungai Baru, Asam-Asam dan Muara Asam-Asam yang menggunakan teknik *random sampling* dengan cara *accidental sampling*. Objek penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa, apa saja usaha dai dan pihak manajemen untuk meningkatkan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Data digali dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui tiga sumber responden, informan dan dokumentar. Data diproses melalui empat tahapan koleksi, klasifikasi, editing serta interpretasi data, dan melakukan analisa dengan pendekatan lapangan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah laut sudah cukup baik walaupun masih ada keberagamaan dari sebagian sopir tambang yang kurang terlihat dalam kehidupan mereka sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa meliputi faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan kerja dan kurangnya kesadaran beragama. Usaha usaha yang dilakukan oleh dai dan pihak manajemen untuk meningkatkan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa adalah dibentuknya pengajian agama, maulid habsy, yasinan serta penyediaan tempat ibadah.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Aliyah
2. Tempat, Tgl, Lahir : Banjarmasin, 27 Mei 1990
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. A.yani Gg. Karya RT.03 RW.01 Desa Sungai Baru
Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut
7. Pendidikan :
 - a. TK Melati Indah Simpang Empat Asam-Asam
 - b. SDN Asam-Asam 3
 - c. MTsN Kintap
 - d. MA Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - e. Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Tahun Akademik 2009
8. Orang Tua :
Ayah :
Nama : Zainuddin
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jl. A. Yani Gg. Karya RT.03 RW. 01 Desa Sungai Baru
Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut
Ibu :
Nama : Zahrah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. A. Yani Gg. Karya RT.03 RW. 01 Desa Sungai Baru
Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut
9. Saudara/ Anak ke : 3 orang/ anak ke-1

Banjarmasin, 12 Juli 2013 M
3 Ramadhan 1434 H

Penulis

Aliyah

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh niscaya akan mendapatkan apa yang diinginkan”

Kata Persembahan

Segala Puji bagi Allah, penulis ucapkan atas selesainya skripsi ini yang berjudul "Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut"

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah, dan ibu yang begitu tulus memberikan kasih sayang dari kecil hingga dewasa, dukungan, serta motivasi dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan penulisan.....

Untuk kakak tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan, kebaikan dan kasih sayangmu tidak akan pernah penulis lupakan sampai kapanpun....

Untuk adik-adik, penulis ucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan doanya dalam penyelesaian penulisan ini, semoga kalian menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada kedua orang tua.....amin

Untuk seseorang yang selalu memberikan inspirasi, semangat, dukungan serta doa yang selama ini diberikan, akan selalu menjadi kenangan terindah dalam hidup penulis.....

Untuk teman-teman BPI PK,, 4 tahun bersama kalian adalah hal terindah yang akan selalu penulis ingat.....

Doa kalian akan selalu menyertai setiap langkah dan menjadi cahaya dalam kehidupan penulis untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.....

Semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua amin.....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ دِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan hidayah dan agama yang benar, agar berada di atas agama-agama yang lainnya sekalipun orang-orang kafir tidak menyukainya. Salawat dan salam semoga tercurah selalu kepada penghulu kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabat.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan taufik, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam sebagian dari tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak sekali bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, motivasi, dan saran-saran yang sangat berguna. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Akhmad Sagir, M. Ag, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui Desain Proposal Skripsi dan memberikan surat perintah riset untuk keperluan penelitian serta menyetujui skripsi ini untuk diajukan

dan dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. H. Muhyar Sani, MA, sebagai pembimbing dan Ibu Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc, selaku asisten pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Para dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Andi Mashabi, AP, selaku Camat Jorong yang telah memberikan izin riset dan data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. A. Hijazi, selaku kepala KUA Kecamatan Jorong yang telah memberikan data dan informasi tentang masalah yang diteliti.
7. Bapak M. Ideris, selaku Kepala Desa Sungai Baru dan seluruh staf Kantor Desa yang telah banyak memberikan bantuan tentang data yang penulis perlukan.
8. Bapak Bernad Hutapea, ST dan seluruh Staf Karyawan PT. Darma Henwa yang telah memberikan izin dan pengarahan di dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Responden dan Informan yang telah memberikan data dan informasi tentang masalah yang diteliti.

10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan ini, khususnya seluruh teman-teman Program Khusus Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, karena itu penulis mengharapkan koreksi dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga hasil usaha dan karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini dibalas berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk keselamatan dan kesejahteraan dunia dan akhirat kepada kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banjarmasin, 12 Juli 2013 M
3 Ramadhan 1434 H

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Definisi Operasional Permasalahan	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Signifikansi Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Agama Dan Keberagamaan.....	6
B. Kebutuhan Manusia Terhadap Agama	8
C. Aspek-Aspek Ajaran Agama Islam.....	10
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberagamaan.....	30

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	38
B. Subjek Dan Objek Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Data Dan Sumber Data.....	39
E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Pengolahan Dan Analisis Data.....	41
G. Waktu Penelitian	42
BAB IV : HASIL LAPORAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data.....	49
C. Analisis Data	69
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	80
B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Hal.

1. JUMLAH DESA DI KECAMATAN JORONG.....	42
2. JUMLAH PENDUDUK DI KECAMATAN JORONG.....	43
3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DI KECAMATAN JORONG	44
4. JUMLAH PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGANUT AGAMA DI KECAMATAN JORONG.....	44
5. JUMLAH SARANA/TEMPAT PERIBADATAN DI KECAMATAN JORONG	45
6. JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI KECAMATAN JORONG.....	46
7. JENIS MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DI KECAMATAN JORONG.....	48
8. PENGETAHUAN TENTANG AKIDAH SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA.....	50
9. PENGETAHUAN TENTANG SYARIAT SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA.....	53
10. PENGAMALAN SHALAT LIMA WAKTU SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA.....	55
11. PENGAMALAN SHALAT JUMAT SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA.....	57
12. PENGAMALAN PUASA RAMADHAN SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA.....	59
13. PENDIDIKAN SOPIR TAMBANG PT. DARMA HENWA.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Jorong adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang mempunyai mata pencaharian beraneka ragam. Sebagian mata pencaharian dari masyarakatnya adalah sebagai sopir tambang batu bara di perusahaan batu bara.

Kecamatan Jorong, khususnya di Desa Sungai Baru terdapat salah satu perusahaan tambang yaitu PT. Darma Henwa yang bekerja sama dengan PT. Arutmin Indonesia. Mata pencaharian penduduk Desa Sungai Baru, Asam-Asam dan Muara Asam-Asam diantaranya adalah sebagai sopir tambang di PT. Darma Henwa, yaitu mengemudi mobil pengangkut batu bara di daerah pertambangan yang berstatus sebagai seorang karyawan.

Berdasarkan pengamatan awal, aktivitas kerja mereka sebagai sopir tambang dimulai dengan waktu yang beragam. Latar belakang pendidikan mereka pun rata-rata tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas atau sederajat (SMA/MA).

Dilihat dari rentang jam kerja dan latar belakang pendidikan mereka, dapat diasumsikan sementara bahwa keberagaman para sopir tambang itu nampak agak kurang. Mungkin disebabkan oleh kesibukan kerja sehingga mereka dapat melupakan

kewajiban agama seperti shalat. Hal ini mungkin dikarenakan bekerja seharian penuh yang menuntut tenaga lebih dan semangat yang kuat, dan bekerja di alam terbuka banyak memerlukan tenaga dan mencucurkan keringat sehingga pakaian cepat kotor dan sulit untuk melaksanakan kewajiban shalat.

Permasalahan seperti ini di dalam dunia dakwah adalah suatu hal yang sangat serius dan perlu perhatian. Sebab, dakwah Islamiyah tidak hanya untuk satu atau beberapa golongan tertentu saja, akan tetapi ditujukan untuk semua dan tidak terkecuali bagi sopir tambang batu bara khususnya yang bekerja di PT. Darma Henwa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang keberagaman para sopir tambang PT. Darma Henwa. Laporan hasil penelitian ini akan penulis tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Keberagaman Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut”

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut?

3. Apa saja usaha para dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut?

C. Definisi Operasional Permasalahan

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan terhadap masalah tersebut sebagai berikut:

Keberagaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan agama serta pelaksanaan ajaran agama Islam dalam aktivitas kehidupan sehari-hari yang bersifat ibadah yaitu shalat lima waktu, shalat jumat, puasa Ramadhan, zakat dan haji.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mempengaruhi sopir tambang untuk melaksanakan ajaran agama Islam, seperti kurangnya kesadaran beragama, faktor pendidikan, faktor lingkungan dan faktor ekonomi.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keberagaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk meningkatkan keberagaman sopir tambang dalam melaksanakan ajaran agama Islam.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
3. Usaha-usaha para dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, antara lain sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi sopir tambang perusahaan batubara baik PT. Darma Henwa, maupun perusahaan sejenis lainnya untuk lebih meningkatkan keberagamaan sebagai seorang muslim tanpa mengabaikan tugas dan pekerjaannya sebagai karyawan.
2. Bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan, Kantor Urusan Agama setempat dan pihak terkait lainnya untuk mengupayakan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat membina keberagamaan sopir tambang yang bekerja di perusahaan tambang.
3. Untuk memperkaya khazanah dan wawasan penulis mengenai keberagamaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini penulis jabarkan ke dalam lima bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat pengertian agama dan keberagamaan, kebutuhan manusia terhadap agama, aspek-aspek ajaran agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan.

Bab III Metode penelitian, memuat jenis dan lokasi, subjek dan objek, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode penelitian dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta waktu dan jadwal penelitian.

Bab IV Penyajian dan analisis, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, di dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Agama dan Keberagamaan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, agama berarti: Kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.¹ Kata agama yang dikenal dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansekerta yaitu “A” berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau, jadi agama memiliki arti yang tidak kacau, tertib dan teratur². Hal itu mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau.

Kata agama dalam bahasa Arab, dikenal dengan kata *al-din* yang artinya syariat yaitu suatu undang-undang lengkap yang bukan ciptaan manusia. Dan istilah lain dalam bahasa Arab juga disebut *al-millah* yang berarti agama, yaitu suatu nama yang bersifat umum. Artinya tidak ditujukan kepada salah satu agama saja, ia adalah nama untuk setiap kepercayaan yang ada di dunia ini.³

Sementara dalam bahasa Latin istilah agama yang disebut *religio* yang dalam bahasa Inggris disebut *religious* memiliki arti bahwa agama itu adalah:

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.9

²Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),h.13

³ *Ibid*, h.13

*Indeed to him religion was both central intellectual problem, to which he applied all the critical faculties he possessed, and man's most supreme act of communion with the divine creator, to whom he offered unqualified and genuine commitment.*⁴ Maksudnya adalah agama merupakan perbuatan manusia yang paling mulia dalam kaitannya dengan Tuhan Yang Maha Pencipta, kepada-Nyalah manusia memberikan kepercayaan dan keterkaitan yang sesungguhnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan agama adalah ikatan atau peraturan-peraturan yang lurus, harus dipahami oleh orang-orang yang mengikutinya, sehingga tunduk dan patuh kepada perintah Tuhannya dengan jalan melaksanakan ajaran-ajaran-Nya.

Keberagamaan berasal dari kata “beragama” yang mendapat imbuhan *ke* dan *an*. Dilihat dari segi arti, maka beragama dapat diartikan dengan taat kepada agama. Sedangkan *ke* dan *an* adalah konfiks verbal yang berarti mengalami suatu keadaan.⁵ Jadi, yang dimaksud dengan keberagamaan adalah suatu keadaan atau proses dimana seseorang mempunyai keterkaitan dengan agama baik dalam keyakinan, praktik agama secara rutin ataupun pengalaman beragama yang tercermin dalam etika hidup dan pengetahuan terhadap dasar-dasar agama yang dianut.

Mengenai hal keberagamaan pada diri seseorang memang sulit untuk digambarkan apalagi untuk mengukur banyak tidaknya pengamalannya, dan

⁴Joachim wach, *the Comprative Study of Religions*, (Colombia: University Press, 1985),h.34

⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h.

masyarakat itu mempunyai sudut pandang yang berbeda. Akan tetapi aplikasi dari keberagaman seseorang atau kelompok hanya dapat dilihat pada pelaksanaan aktivitasnya sehari-hari.

Dalam pandangan Islam, keberagaman adalah fitrah (sesuatu yang melekat pada diri manusia dan terbawa sejak kelahirannya), sebagaimana Allah swt. berfirman pada Q.S ar-Rum ayat 30, sebagai berikut:

﴿ ۝۳۰ ﴾ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

Artinya: “Fitrah Allah yang menciptakan manusia atas fitrah itu”⁶

Ini berarti manusia tidak dapat melepaskan diri dari agama. Tuhan menciptakan demikian karena agama merupakan kebutuhan hidupnya.

B. Kebutuhan Manusia terhadap Agama

Sebagaimana yang telah disebutkan selintas terdahulu bahwa agama sangat penting dalam kehidupan seseorang, sebab agama mampu membimbing ke jalan yang benar, mempertinggi akal pikiran manusia, menjamin kebaikan seseorang, dimana apabila baik kehidupan seseorang maka tentu akan baik pula masyarakat dan bangsanya. Karena masyarakat dan bangsa adalah salah satu tali yang kokoh untuk menghubungkan manusia dengan sesamanya, manusia dengan Khaliknya dan lingkungan dimana ia tinggal.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, 1992/1993), h.645

Agama menciptakan suatu ikatan bersama, baik antara anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Karena nilai-nilai yang mendasar sistem kelompok-kelompok keagamaan, maka agama menjamin adanya persetujuan bersama dalam masyarakat, agama juga cenderung melestarikan nilai-nilai sosial.⁷

Agama sebagai kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Seseorang yang kurang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap ajaran agama akan mudah mengalami goncangan-goncangan, karena tempat kembali mereka tidak ada atau tidak ada pengendalian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dapat diartikan bahwa agama sangat penting dalam kehidupan manusia, dan agama pun berfungsi dalam kehidupan manusia sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup
2. Menolong dalam menghadapi kesukaran
3. Mententeramkan batin.⁸

Untuk merealisasikan agar fungsi agama tersebut dapat bertahan dalam kehidupan manusia dan benar-benar membimbing serta membina maka harus dihayati dan diamalkan setiap ajarannya.

⁷Aqib Suminto, *Problematika Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), h. 42

⁸Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), h. 56

C. Aspek-aspek Ajaran Agama Islam

Islam adalah nama dari agama wahyu yang diturunkan Allah swt. kepada Rasul-rasul-Nya untuk disampaikan kepada manusia. Agama Islam berisi ajaran-ajaran Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

Ajaran agama Islam yang turun kepada Nabi Muhammad saw. merupakan wahyu Allah yang terakhir diturunkan secara sempurna. Tidak akan ada lagi wahyu yang akan turun ke muka bumi.⁹ Ketetapan ini dinyatakan dalam firman Allah swt. pada QS. Al-Maidah ayat 3 sebagai berikut:

... الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ
دِينًا

Artinya:“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam jadi agamamu”.¹⁰

Agama Islam mempunyai banyak peraturan-peraturan yang harus dipenuhi, baik yang wajib dan yang dilarang oleh Allah swt. Peraturan-peraturan yang dimaksud berbentuk antara lain kepercayaan atau keyakinan, ibadah, muamalah, akhlak dan sebagainya.

⁹A. Toto Suryana, *et.al.*, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1997), h.34

¹⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, op.cit, h. 157

F.A. Klien mengartikan Islam adalah sebagai berikut:

*Islam of resignaton, sub mision to the will, the servece, the commands of god.*¹¹ Maksudnya Islam adalah sebuah nama yang dipakai Nabi Muhammad saw. kepada agama, yang dimaksudkan agama dari penyerahan diri atau ketundukan kehendak, ibadah atau melaksanakan kepada yang diperintahkan Tuhan.

Banyak pendapat para ahli yang mengemukakan tentang struktur agama Islam. Akan tetapi sekalipun berbeda istilah, mereka menyepakati tiga unsur utama yang terdapat dalam ajaran agama Islam, yaitu:

1. Akidah Islam

Akidah berasal dari kata “aqda” artinya ikatan dua utas tali dalam satu buhul sehingga bersambung. Secara terminologi akidah adalah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, membuat jiwa tenang, dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.¹²

Akidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad batiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman¹³. Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Nabi Muhammad saw. dalam sabdanya:

¹¹ F.A. Klien, *The Religion Of Islam*, (New Delhi: Publication, 1974), h. 1

¹² A. Toto Suryana, *et.al.*, *Pendidikan Agama Islam*, op. cit., h. 94

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), h. 61

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ : الْإِيْمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَ
الْيَوْمِ الْآخِرِ¹⁴

Artinya:“Dari ‘Umar bin Khattab r.a., katanya: iman itu ialah percaya kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan ketentuan baik atau buruk”. Hadis Riwayat Imam Muslim.¹⁵

Akidah Islam dalam Alquran disebut iman. Ia bukan hanya berarti percaya, melainkan keyakinan yang mendorong seorang muslim untuk berperilaku. Karena itu, lapangan iman sangat luas bahkan mencakup segala sesuatu yang dilakukan seorang muslim yang disebut amal saleh.

Seseorang dinyatakan beriman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan tersebut. Karena itu, iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan bersatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya.¹⁶

¹⁴ Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairy An-Naisaburiyyi, *Shahih Muslim*, (Indonesia: Maktabah dahlan), Juz 1, h. 37

¹⁵ Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Mukhtasar Shahih Muslim* , (Jakarta : Pustaka As-Sunnah, 2010), Juz 1, h. 26-27

¹⁶ A. Toto Suryana, *et.al.*, *Pendidikan Agama Islam, loc. Cit*

Iman mengikat seorang muslim sehingga ia terikat dengan segala aturan hukum yang datang dari Islam. Karena itu, menjadi seorang muslim berarti meyakini dan melaksanakan segala sesuatu yang diatur dalam ajaran Islam, seluruh hidupnya didasarkan kepada ajaran Islam¹⁷.

Pertama Iman kepada Allah, maksudnya adalah percaya terhadap adanya Allah. Iman kepada Allah swt. merupakan yang pertama dan paling utama yang diperintahkan oleh Nabi Muhammad saw. untuk diimani, ialah kalimat لا اله إلا الله (tiada Tuhan selain Allah). Di atas kalimat inilah tegak berdiri bangunan Islam.

Seorang muslim yang beriman kepada Allah adalah yang membenarkan adanya Tuhan Yang Maha Agung, Tuhan Yang Maha Pencipta langit dan bumi. Dia mengetahui alam gaib dan alam nyata, Maha Pengatur, Raja segala sesuatu. Tiada Tuhan melainkan Dia. Dia-lah Yang Maha Agung yang memiliki sifat-sifat Maha Sempurna.¹⁸

Beriman kepada Allah swt. merupakan hal yang paling pokok dan mendasar, merupakan dasar bagi keimanan selanjutnya. Iman kepada Allah swt. serta iman kepada sifat-sifat-Nya akan menandai perilaku seorang muslim. Keyakinan yang ada dalam dirinya akan dibuktikan pada dampak perilakunya.

¹⁷ *Ibid*, h. 95

¹⁸ Abu Bakar El Jazairi, *Pola Hidup Muslim*, 'aqidah, alih bahasa Rahmat jatmika dan ahmad supeno, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990), h.1

Kedua iman kepada malaikat, yaitu beriman kepada malaikat dengan mengiktikadkan bahwa malaikat itu hamba Allah swt. yang mulia, tidak bersifat dengan sifat-sifat manusia, lagi terpelihara dari dosa dan maksiat serta tidak pernah durhaka terhadap Allah.¹⁹

Malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan-Nya dari nur, mereka tidak makan dan tidak pula minum dan juga tidak kawin, karena malaikat itu dikatakan sebagai makhluk yang tidak bersifat dengan sifat-sifat manusia. Dan beriman kepada malaikat adalah termasuk kelakuan baik dan merupakan tanda-tanda kebenaran dan ketakwaan.

Ketiga iman kepada kitab-kitab Allah, yakni wajib percaya dan yakin dengan seyakin-yakinnya bahwa sesungguhnya Allah swt. mempunyai kitab suci yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul-Nya melalui wahyu.

Kitab-kitab suci itu adalah firman Allah swt, yang didalamnya dimuat perintah-perintah dan juga larangan-larangan yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan umat manusia. Kitab-kitab yang wajib diimani tersebut ada empat, yaitu Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa as., Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud as., dan Kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as.

Keempat iman kepada Rasul-rasul Allah, yakni wajib percaya dengan seyakin-yakinnya bahwa rasul itu adalah orang pilihan dari Allah swt, dan diutusny

¹⁹ M. Hasby Ash Shiddieqy, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta : Ramadhani, 1977), cet, ke-1, h. 16

mereka ke muka bumi ini adalah untuk kedamaian dan kebahagiaan serta membawa umat manusia ke jalan Allah.

Rasul adalah manusia biasa yang dipilih oleh Allah swt, untuk menerima wahyu berupa syariat agama dan untuk disampaikan kepada umat manusia, para nabi dan rasul yang wajib untuk diimani sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah swt. dalam Alquran adalah berjumlah 25 orang nabi dan rasul.

Kelima iman kepada hari kiamat. Yakni percaya akan terjadinya hari kiamat (hari akhir), yakni setelah alam beserta isinya hancur dan manusia akan dibangkitkan kembali dari kuburnya serta dikumpulkan dalam suatu tempat yang bernama Padang Mahsyar. Sesudah itu manusia akan diadili sesuai dengan amal perbuatannya yang telah dilakukan di dunia.

Allah swt. berfirman pada QS. al-hajj ayat 7 sebagai berikut:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

Artinya:”Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.”²⁰

Kita wajib percaya akan datangnya hari kiamat (hari akhir) itu dan segala yang akan terjadi di dalamnya, seperti kehancuran segala sesuatu. Begitu pula segala

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, 1992/1993), h. 512

yang dijelaskan oleh rasul kepada umatnya, seperti adanya alam kubur, padang mahsyar, hisab, surga dan neraka.

Keenam percaya kepada qadha dan qadar Allah, yakni wajib percaya dengan seyakin-yakinnya bahwa segala sesuatu yang terjadi, yang telah maupun yang akan terjadi berada di dalam kekuasaan Allah swt.²¹ Setiap manusia harus menerima takdir Tuhan yang menimpa dirinya, yang senang maupun yang susah, yang baik maupun yang buruk, dengan penuh keikhlasan dan tawakkal.

Allah swt. berfirman pada QS. Al-hijr ayat 21 sebagai berikut:

وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ

Artinya: “Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya dan kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.”²²

2. Syariat Islam

Syariat menurut bahasa berarti jalan, sedangkan menurut istilah adalah sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.²³

²¹ Jamaluddin Kafie, *Iman, Islam, dan Ikhsan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), h. 23

²² *Ibid*, h.39

²³ A. Toto Suryana, *et.al.*, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Tiga mutiara, 1997), h. 107

Syariat adalah peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau yang diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya di dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan saudaranya sesama muslim, dengan saudaranya sesama manusia, beserta hubungan dengan alam sekitarnya dan hubungannya dengan kehidupan.²⁴

Syariat dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad saw.²⁵ sebagai berikut:

الإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَ تُؤْتِيَ
الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَ تَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا.²⁶

Artinya: “Islam ialah mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa bulan ramadhan dan mengerjakan haji jika kuasa”. Hadis Riwayat Bukhari Muslim²⁷

²⁴ Sahilun A Nasir dan M. H. Hafi Anshari, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982), h. 88

²⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 61-62

²⁶ Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairy An-Naisaburiyyi, *Shahih Muslim*, *loc.cit.*

²⁷ H. A. Razak dan H. Rais Lathief, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, (Jakarta: Al-Husna), Jilid 1, cet. III, 1978, h. 37

Hadis tersebut di atas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah swt. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syariat bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga.

Syariat mengatur hubungan manusia dengan Tuhan yang disebut dengan *qaidah ubudiyah* atau ibadah khusus, sedangkan hubungan manusia dengan manusia atau alam lainnya disebut muamalah atau ibadah umum.

Ibadah adalah perhambaan seorang manusia kepada Allah swt. sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk. Hal tersebut akan melahirkan ketaatan terhadap aturan Allah yang menunjukkan ketundukan manusia terhadap Allah dan perhambaan manusia kepada-Nya. Perhambaan secara total dan utuh merupakan tujuan dari penciptaan manusia di muka bumi ini²⁸, sebagaimana firman-Nya pada QS. Adz-Dzariyaat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."²⁹

Berdasarkan ayat di atas dapat kita pahami, bahwa ibadah itu adalah merupakan tujuan utama dalam hidup bagi seorang hamba. Islam mengajarkan bahwa

²⁸ A.Toto Suryana, *et.al.*, *Pendidikan Agama Islam*, op.cit, h. 109

²⁹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, op.cit, h. 862

kehidupan dunia ini bukan tujuan yang hakiki, yang sebenarnya adalah mencari keridhaan Allah swt. semata, yaitu kehidupan yang dilandasi oleh tujuan ibadah akan memberikan keterangan dan kebahagiaan dalam hidup.

Ibadah juga tidak hanya sebatas pada menjalankan rukun Islam, tetapi ibadah juga berlaku bagi semua aktivitas duniawi yang didasari rasa ikhlas. Oleh karena itu, ibadah terbagi menjadi dua macam, yaitu ibadah yang berkaitan dengan *arkan al-islam*, seperti syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji. Serta semua ibadah dengan bentuknya yang bermacam-macam yang menyangkut semua dimensi kehidupan manusia yang dikerjakan dengan ikhlas dan didasarkan kepada iman untuk mencapai ridha Allah swt.³⁰

Dalam ajaran agama Islam, manusia dituntut untuk selalu beriman dan keimanannya tersebut harus dibuktikan dengan perbuatan, tingkah laku dan akhlak yang nyata. Untuk membuktikan dan merealisasikan tentang keimanan ini yaitu dengan cara amar ma'ruf nahi munkar, yaitu dengan mengerjakan semua petunjuk Allah dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya.

Ibadah secara umum berarti bukti manusia kepada Allah swt. karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah, tauhid, dan iman. Adapun syariat Islam atau ibadah yang dimaksud di antaranya sebagai berikut:

³⁰Sahilun A Nasir dan M. H. Hafi Anshari, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, op.cit*, h. 89-90

a. Syahadat

Kalimat *اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمد الر سول الله* , adalah rukun Islam yang pertama. Dua kalimat syahadat ini harus diucapkan dengan lisan oleh setiap muslim, disertai dengan pembenaran dalam hatinya.³¹

Syahadat juga merupakan suatu kesaksian atau pengakuan yang diucapkan secara jelas dengan keyakinan akan kebenarannya, sehingga mengikat jiwa sebagai pegangan hidup dan pedoman rohaniah atau jasmaniah seseorang.

Dengan mengucapkan dua kalimat syahadat ini berarti adanya ikatan jiwa untuk tetap berpegangan kepada makna syahadat dan sekaligus menjadi pedoman hidup lahir batin dalam kehidupan sehari-hari.³²

b. Shalat

Seorang hamba yang telah menegakkan shalatnya dengan benar, maka perjalanan hidupnya senantiasa melakukan perbuatan terpuji serta akhlak yang mulia, terhindar dari perbuatan yang tercela dan kemungkaran.

Shalat adalah doa yang dihadapkan dengan sepenuh hati ke hadirat Ilahi, dan merupakan salah satu kewajiban agama yang harus dilakukan. Perintah mendirikan shalat lima kali sehari semalam diterima oleh Nabi Muhammad saw.

³¹Masifuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid II Ibadah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1988), h. 9

³²R. Abdul Djamali, *Hukum Islam*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), h. 22

secara langsung dari Allah yang terjadi disaat peristiwa Isra dan Mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab, 2 tahun sebelum Hijrah (620 M).³³

Menurut H. Sulaiman Rasjid, dalam bukunya *Fiqh Islam* menyatakan bahwa:

“Asal makna kata shalat berasal dari bahasa Arab berarti doa. Kemudian yang dimaksud disini ialah ibadah yang tersusun dari beberapa pekerjaan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.”³⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa dalam ibadah shalat tercermin penyerahan diri yang tulus dari seorang hamba, pengakuan lahir bathin akan keagungan Allah, serta janji tetap taat dan tunduk kepada-Nya. Sesuai dengan firman Allah swt. pada QS. al-Ankabuut ayat 45 sebagai berikut:

..... إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ.....

Artinya:”..... Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar....³⁵

Berdasarkan ayat tersebut di atas jelaslah bahwa shalat merupakan ukuran keimanan dan keislaman seorang hamba, sebab apabila shalat telah ditegakkan

³³ H. Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 253

³⁴ H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung:Sinar Baru, 1989), h. 53

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, *op. cit.*, h.635

dengan benar oleh seorang hamba, hatinya semakin dekat dengan Allah dan ia yakin bahwa Allah senantiasa menyaksikan segala amal perbuatannya, sehingga hidupnya dipergunakan untuk mentaati perintah dan tuntunan Allah swt. Seperti Hadis Nabi yang berbunyi sebagai berikut:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ , الصَّلَاةُ مِفْتَاحُ كُلِّ خَيْرٍ. رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ³⁶
Artinya: “Bahwasanya shalat itu adalah tiangnya agama (Islam) dan

shalat juga kunci untuk setiap kebaikan. HR. Tabrani

Shalat yang wajib disamping shalat lima waktu adalah salat jumat. Shalat ini dilakukan pada hari jumat di waktu zuhur, secara berjamaah yang wajib hukumnya bagi kaum laki-laki yang sudah dewasa dan tidak berhalangan dan lelaki itu harus merdeka serta menetap di daerah itu.

Sesuai dengan Firman Allah swt. pada QS. Al-Jumuah ayat 9 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Artinya:”Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat jumat, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan

³⁶ Said Ahmad Al-Hasyimi, *Muhktar Al-Hadis An-Nabawiyah*, (Indonesia: Al-Haramain), 2005, h. 105

tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”³⁷

Berdasarkan ayat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Islam menghendaki suatu sintesis yang berpadanan antara spiritual dan material dalam kehidupan. Disuruhnya orang taat kepada Allah swt. dengan melakukan ibadah tanpa menolak kebendaan seluruhnya. Kepentingan rohani dan materi harus seimbang, dan saling isi mengisi.

Shalat jumat terdiri dari dua rakaat dan menggantikan shalat zuhur. Sebelum dilaksanakan, wajib diucapkan khutbah terlebih dahulu oleh *khatib*. Isinya dapat dipilih berbagai soal yang berhubungan dengan keagamaan, pergaulan antara manusia, sejarah, pendidikan Islam dan sebagainya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar.³⁸

Shalat jumat juga harus dilaksanakan di dalam masjid secara berjamaah dan jumlah orangnya minimal 40 orang. Andaikata jumlahnya kurang dari itu, maka shalat jumatnya tidak sah. Dan harus diulang dengan shalat zuhur. Adapun syarat sahnya shalat jumat itu antara lain:

- 1) Shalat jumat harus dilaksanakan dalam daerah yang tetap penduduknya, tidak boleh dilaksanakan di alun-alun meskipun ada tendanya.

³⁷*Ibid*, h. 933

³⁸ H. Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam, op. cit*, h. 261

- 2) Harus dilaksanakan secara berjamaah, paling sedikit jumlahnya 40 orang, semuanya laki-laki, balig, merdeka dan mustauthin (penduduk desa).
- 3) Dilaksanakan pada waktu zuhur
- 4) Shalat jumat hendaknya didahului dengan dua khutbah
- 5) Tidak didahului shalat jumat yang lain dalam satu desa, kecuali jikalau sulit berkumpulnya manusia dari beberapa tempat yang jauh dalam satu tempat.³⁹

Shalat jumat juga mempunyai fungsi, yang jika ditinjau lebih dalam, tidaklah terbatas pada apa yang telah dinyatakan Allah swt. dalam Firman-Nya, sebagai pencegah umat manusia melakukan perbuatan keji dan mungkar yang rapat hubungannya dengan kehidupan manusia baik pribadi maupun masyarakat.

Selain itu, ia mengenal juga kehidupan manusia seluruhnya sebagai anggota suatu masyarakat. Sebab, masjid adalah tempat orang-orang berkumpul melakukan shalat memenuhi panggilan Allah dan dapat juga dijadikan pusat kegiatan untuk membina persaudaraan Islam atau *ukhuwwah islamiyah* antara sesama muslim, tanpa membedakan aliran paham, warna kulit, bangsa atau suku bangsa.⁴⁰

³⁹ R. Abdul Djamali, *Hukum Islam*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), h.70

⁴⁰ *Ibid*, h. 262

c. Puasa Ramadhan

Sebagaimana halnya perintah shalat, maka puasa di bulan Ramadhan juga merupakan ibadah yang diwajibkan kepada umat Islam yang sudah balig. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum dan dari sesuatu yang membatalkan sejak fajar sampai matahari terbenam pada bulan Ramadhan.

Puasa merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim laki-laki dan perempuan yang telah dewasa, berpikiran sehat dan berada dalam bulan Ramadhan untuk melakukannya. Mengerjakan puasa berarti mencegah diri dalam berbuat dosa, membersihkan hati nurani, meningkatkan daya tahan mental, memperteguh iman dan taqwanya kepada Allah swt.⁴¹

Adapun kewajiban-kewajiban ibadah puasa ini tercantum pada QS. Al-Baqarah ayat 183, yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa"⁴²

⁴¹ *Ibid*, h.31

⁴²Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, *op. cit*, h. 44

Ayat di atas menjelaskan bahwa puasa itu diwajibkan kepada orang yang beriman dan salah satu cara untuk mencapai takwa. Ibadah puasa juga bisa membentuk dan melatih sikap disiplin pada diri seseorang dan turut merasakan derita orang yang menahan lapar bagi orang yang tidak mampu, sehingga akan menumbuhkan sifat pandai bersyukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan Allah swt.

d. Zakat

Sulaiman Rasjid dalam bukunya *Fiqh Islam* menyebutkan zakat menurut istilah agama Islam artinya kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat.⁴³ Sesuai dengan firman Allah swt. pada QS. Al-Baqarah ayat 3 sebagai berikut:

..... وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

Artinya:“..... dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka.”⁴⁴

Berdasarkan ayat tersebut di atas bahwa zakat itu tidak membedakan antara harta pertanian, pertukangan (pabrik/buruh), dan perdagangan. Dalam Islam setiap harta yang menghasilkan dari kerja keras manusia itu terdapat hak orang lain, maka manusia disuruh untuk mengeluarkan berupa zakat atau sedekah dan infak.


⁴³ H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam, op.cit.*, h.192

⁴⁴Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya, op. cit.*, h. 8

e. Haji

Haji secara bahasa berasal dari bahasa Arab *al-hajj* berarti tujuan, maksud, dan menyengaja untuk perbuatan yang besar dan agung. Selain itu, *al-hajj* berarti mengunjungi atau mendatangi. Makna ini sejalan dengan aktivitas ibadah haji, dimana umat Islam dari berbagai negara mengunjungi dan mendatangi Baitullah (Ka'bah) pada musim haji karena tempat ini dianggap mulia dan agung. Adapun makna haji secara istilah adalah perjalanan mengunjungi Baitullah untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.⁴⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka ibadah haji diwajibkan kepada setiap orang Islam laki-laki dan perempuan yang sudah dewasa, berpikiran sehat, mampu dalam arti rohaniyah-jasmaniah, berkemampuan dalam biaya pergi-pulang dan biaya kebutuhan keluarga yang ditinggalkan selama menjalankan ibadah haji. Dasar hukum kewajiban menjalankan ibadah haji terdapat dalam firman Allah swt. pada QS. Al-Imran ayat 97 sebagai berikut:

..... وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا 

⁴⁵ H. Said Agil Husin Al Munawar dan H. Abdul Halim, *Fikih Haji*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 1

Artinya:”.....mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.....”⁴⁶

3. Akhlak Islam

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan, mungkin baik dan mungkin juga buruk.⁴⁷

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Akhlak yang mulia disebut dengan akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji seperti rajin, sabar, pemaaf, jujur, menghormati orang lain, dermawan, suka menolong orang lain dan sebagainya. Sedangkan akhlak yang tercela disebut dengan akhlak mazmumah seperti dengki, dendam, pamarah, dusta, kikir, suka mencelakakan orang lain dan sebagainya.

Akhlak juga tidak terlepas dari akidah dan syariat. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik. Akhlak yang baik dan mulia akan mengantarkan pada kedudukan seseorang pada posisi yang terhormat dan tinggi. Oleh

⁴⁶Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, *op.cit*, h. 92

⁴⁷ H. Said Agil Husin Al Munawar dan H. Abdul Halim, *Fikih Haji*, *op.cit*, h.346

karena itu Allah swt. di dalam firman-Nya pada QS. Al-Qalam ayat 4 memuji akhlak Rasulullah saw. sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:”Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”⁴⁸

Dalam kehidupan masyarakat, tanpa didasari oleh akhlak terpuji, tentu akan sulit membawa kehidupan masyarakat tersebut ke arah kemajuan, ketenteraman dan kepada kebahagiaan kehidupan Nabi Muhammad saw. Seperti firman-Nya pada QS. Al-ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”⁴⁹

Jika semua masyarakat memiliki akhlak yang baik dalam kehidupannya, maka dia akan memperoleh hasil yang baik pula. Semua persoalan dan segala urusan yang dicita-citakan akan mudah, dan masyarakat di sekitar pun akan menghormati dan membantu apa yang dicita-citakan.

⁴⁸ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, op.cit, h. 960

⁴⁹ *Ibid*, h. 670

Agama Islam senantiasa mengajarkan, agar setiap umat Islam selalu memperbaiki akhlak pribadi dan masyarakatnya. Lingkungan masyarakat yang rusak, agar segera diperbaiki dan diubah akhlaknya, sehingga perbuatan dan perilakunya menjadi baik.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberagamaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan seseorang diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Lingkungan

Dalam hidupnya, manusia tidak bisa terlepas dari lingkungan dimana ia bertempat tinggal. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberagamaan seseorang. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satu kesatuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keberagamaan anak.

Sigmund Freud dengan konsep *Father Image* (Citra kebapaan) dikutip oleh Jalaluddin dalam bukunya *Psikologi Agama* menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seorang bapak

menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasi sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya. Demikian pula sebaliknya, jika bapak menampilkan sikap buruk juga akan ikut berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.⁵⁰

Orang tua merupakan orang yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak, dan mereka juga sebagai pemegang kendali keluarga yang pertama dalam hidup anak-anaknya. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur teladan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang mengalami pertumbuhan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw. :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدْنِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ. رواه مسلم⁵¹

Artinya:”Dari Abu Hurairah ra, ia berkata : Rasulullah saw. bersabda :

Tidaklah seorang anak dilahirkan kecuali dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi”.(H. R. Muslim).

Berdasarkan sabda Nabi Muhammad saw. tersebut, jelaslah bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi keberagamaan seseorang.

b. Lingkungan Masyarakat

⁵⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada), h. 312

⁵¹ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Jilid II, (Beirut : Darul Fikri, 1993), h. 556

Masyarakat di lingkungan di mana seseorang tinggal menjadi pengaruh yang besar terhadap keberagaman seseorang. Karena praktik keberagaman seseorang dapat dilihat dari pergaulannya di masyarakat. Kalau ia bergaul dengan masyarakat Islam, maka akan mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya.

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan, terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Misalnya, lingkungan yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini bagaimanapun akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan warganya.⁵²

2. Faktor Pendidikan

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecil dulu. Seseorang yang pada masa kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasa nanti ia akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya.⁵³

⁵² *Ibid*, h.314

⁵³ Zakiah daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1985), h. 48

Pendidikan merupakan suatu pengalaman belajar di masa yang lalu dan pendidikan tersebut sangat berpengaruh terhadap perbuatan yang baru. Pendidikan yang berakar pada pendidikan agama, tentu akan dapat meninggikan tingkat keberagamaan seseorang dalam hidupnya. Dengan adanya pendidikan agama akan dapat memudahkan orang dalam pemahaman dan pengamalan terhadap ajaran agama.

Sehubungan dengan hal di atas, maka Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar – dasar Strategi Dakwah Islam* menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan agama, yang dimaksud dengan tujuan yang dicita-citakan itu adalah penanaman moral beragama pada anak.⁵⁴

Di dalam Alquran banyak ayat-ayat yang menegaskan ketinggian derajat orang yang berilmu (berpendidikan) sebagaimana firman Allah swt. pada QS. Mujadalahah ayat 11 sebagai berikut:

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “.....Allah meninggikan orang yang beriman di antara kamu dan orang –orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat.”⁵⁵

⁵⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al- Ikhlas, 1983), h. 157

⁵⁵ Departemen Agama RI., *Al – Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, 1992/1993), h. 122.

3. Faktor Ekonomi

Dalam kehidupan di atas muka bumi ini salah satu hajat manusia adalah terpenuhinya kebutuhan dalam bidang material, seperti sandang pangan dan papan serta berbagai sarana lainnya.

Islam mewajibkan kepada seluruh umatnya untuk bekerja dan mencari nafkah atau rezeki yang ada di muka bumi. Tujuan tersebut tidak lain adalah agar hidup manusia bisa tenteram dan bahagia.

Dalam hal ini perintah mencari nafkah dan karunia Allah dipermukaan bumi ini, Allah swt. berfirman pada QS. Al-Jumua'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:”Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁵⁶

Namun perlu diingat bahwa tujuan dari hidup ini bukan hanya untuk mencari rezeki atau nafkah saja, tetapi juga dituntut untuk tidak melupakan bagian dari akhirat, yakni untuk mengabdikan atau beribadah kepada sang pencipta, sebagaimana firman Allah swt. pada QS. Adz-Dzariat ayat 56 sebagai berikut:

⁵⁶*Ibid*, h. 933

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:”Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁵⁷

Ibadah yang dilakukan bukan hanya pengorbanan tenaga, seperti shalat, puasa dan sebagainya. Disamping itu juga ada ibadah yang menuntut pengorbanan harta benda seperti zakat, infak dan sedekah, haji dan sebagainya.

Bagaimanapun juga beruntunglah bagi orang yang banyak memiliki harta yang semula pemberian dari Allah dan dapat membelanjakannya di jalan Allah. Dan lain halnya dengan orang miskin, mereka perlu dibantu dan dikasihi, karena kehidupan yang miskin itu sangat mudah menyimpang dari norma-norma agama.

4. Faktor Kesadaran Beragama

Faktor kesadaran beragama adalah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberagamaan seseorang. Kesadaran beragama ini bisa timbul dengan sendirinya dalam diri orang yang bersangkutan dan bisa juga timbul dengan sebab adanya dorongan dari orang lain.

Secara psikologis, pada umumnya kesadaran beragama tersebut timbul sejak usia 17 atau 18 tahun ke atas, sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama*, mengenai kesadaran beragama yang dibedakan dalam dua bentuk, yaitu :

⁵⁷ *Ibid*,h. 862

- a. “Kesadaran Positif yaitu sikap yang selalu ingin membersihkan agama dari bid’ah dan khurafat, sehingga agama tersebut sesuai dengan sumber aslinya.”
- b. “Kesadaran agama yang khurafi, yaitu sikap yang lebih cenderung mengambil unsur khurafat dan bid’ah. Karena itu, mereka ada yang memakai benda yang punya kekuatan ghaib seperti jimat dan sebagainya.”⁵⁸

Kesadaran beragama yang ada pada diri seseorang akan membuat keberagamaannya menjadi lebih baik, walupun kadang–kadang pendidikan seseorang tidak berdasarkan pada pendidikan agama. Kesadaran beragama yang membuahkan pengamalan ajaran agama dalam keberagamaan seseorang dalam hidupnya akan menjadi baik apabila didukung dengan pengetahuan, pendidikan, pemahaman dan penghayatan agama. Demikianlah semakin tinggi kesadaran beragama seseorang, semakin tinggi pula tingkat pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari–hari.

⁵⁸ Zakiah daradjat., *Op.Cit.*, h.95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami responden, penelitian ini berlokasi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut tepatnya meliputi Desa Sungai Baru dan Asam-Asam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sopir tambang PT. Darma Henwa yang ada di Desa Sungai Baru, Asam-Asam dan Muara Asam-Asam di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yaitu keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, usaha yang dilakukan dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sopir tambang PT. Darma Henwa di desa Sungai Baru dan Desa Asam-Asam yang berjumlah 400 orang. Mengingat jumlah populasi yang ada maka perlu penarikan sampel guna memudahkan penelitian. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah dengan teknik *random sampling*, yakni *accidental sampling* yaitu teknik sampling kebetulan, maksudnya sampel diambil dengan memilih anggota sampel yang kebetulan ada atau dijumpai. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang.

D. Data dan Sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Data Primer (data pokok)

Yaitu data yang merupakan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian, berupa data tentang keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa, dan upaya yang dilakukan dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberagaman mereka.

2. Data Sekunder (data pelengkap)

Yaitu data yang menambah keabsahan dalam penelitian ini, yang meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu letak/lokasi geografis desa Sungai Baru dan gambaran umum identitas para responden dan informan.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu para sopir tambang, dai dan pihak manajemen PT. Darma Henwa yang ditetapkan sebagai sampel.
2. Informan, yaitu semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, seperti Camat, Kepala Desa, Kepala KUA, guru agama dan tokoh masyarakat setempat.
3. Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan serta arsip yang berkenaan dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research method*), yaitu penulis secara langsung terjun ke lapangan dalam menggali data yang diperlukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

1. Observasi, yaitu penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk melihat lebih dekat permasalahan yang diteliti, pengamatan langsung ini penulis lakukan melalui pertemuan, pergaulan dan berinteraksi.

2. Wawancara, yaitu penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Angket, yaitu penulis memberikan pertanyaan tertulis yang dijawab responden dengan jawaban tertulis pula.
4. Dokumentasi, yaitu penulis menggali data, catatan dan arsip yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data disini yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi Data, yaitu penulis menghimpun semua data dari sumber data di lapangan agar mempermudah untuk dipelajari.
2. Editing Data, yaitu penulis mempelajari data yang telah dikumpulkan kemudian mengadakan penyaringan terhadap data tersebut agar sesuai dengan keperluan penelitian.
3. Klasifikasi Data, penulis mengadakan pengelompokkan atau penggolongan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
4. Interpretasi Data, yaitu penulis memberikan penjelasan terhadap yang disajikan sehingga mempermudah untuk dipahami.

Sedangkan analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan. Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah, selanjutnya diuraikan dalam penyajian data dalam

bentuk *deskriptif kualitatif*, yakni dengan cara menguraikan data dengan kata-kata, kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode induktif sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

G. Waktu dan Jadwal Penelitian

Agar penelitian ini lebih terencana dan terjadwal, maka diperlukan jadwal waktunya, sebagai berikut:

- | | |
|--|-------------------|
| a. Penjajakan awal | : 1 minggu |
| b. Menyusun Proposal | : 2 minggu |
| c. Konsultasi untuk pengajuan proposal dan persetujuan Judul | : 1 minggu |
| d. Melaksanakan seminar dan perbaikan proposal | : 2 minggu |
| e. Menyiapkan surat-surat untuk keperluan penelitian | : 1 minggu |
| f. Menyiapkan Instrumen Pengumpulan Data (IPD) | : 1 minggu |
| g. Penelitian lapangan | : 6 minggu |
| h. Mengolah, menyajikan, dan menganalisis data | : 4 minggu |
| i. Konsultasi dan revisi | : 2 minggu |
| j. Penggandaan dan penjilidan | : <u>1 minggu</u> |

Jumlah 21 minggu

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Jorong yang meliputi 3 Desa, yaitu Desa Sungai Baru, Asam-Asam dan Muara Asam-Asam. Secara geografis Kecamatan Jorong terletak pada $3,68058^{\circ} - 4,10942^{\circ}$ Lintang Selatan dan $114,738^{\circ} - 115,167^{\circ}$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Jorong adalah seluas $628,00 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 11 desa, dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Batu Ampar
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kintap
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Panyipatan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa

Tabel 4.1 Jumlah Desa di Kecamatan Jorong

No	Desa	Kecamatan
1	Sabuhur	Jorong
2	Swarangan	
3	Alur	
4	Jorong	
5	Karang Rejo	
6	Muara Asam-Asam	
7	Asam Jaya	
8	Asri Mulya	
9	Asam-Asam	
10	Batalang	
11	Sungai Baru	

2. Jumlah Penduduk

Menurut Data BPS Kecamatan dalam Angka tahun 2010 jumlah penduduk Kecamatan Jorong berjumlah 26.462 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Desa Sungai Baru yaitu sebanyak 5.687 jiwa dengan kepadatan penduduk 87 jiwa setiap kilometer persegi. Desa Asri Mulya memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit dibandingkan dengan desa lainnya, yaitu sebanyak 917 jiwa dengan kepadatan penduduk 102 jiwa setiap kilometer persegi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Jorong

No	Desa	Jumlah penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	Jumlah Rumah Tangga (RT)
1	Sabuhur	2.724	12	740
2	Swarangan	1.630	9	440
3	Alur	1.559	326	450
4	Jorong	3.585	137	1.011
5	Karang Rejo	2.075	138	559
6	Muara Asam-Asam	1.763	176	418
7	Asam Jaya	1.281	142	335
8	Asri Mulya	917	102	231
9	Asam-Asam	4.113	73	1.125
10	Batalang	1.128	49	347
11	Sungai Baru	5.687	87	1.610
	Total	26.462	42	7.226

Sumber data: Kantor Kecamatan Jorong

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kecamatan Jorong berjumlah 4 jiwa setiap rumah tangga. Penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah lebih banyak (13.785 jiwa) daripada penduduk perempuannya (12.677 jiwa). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Jorong

No	Desa	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Sex Rasio	Rata-rata Jiwa Per- Ruta
1	Sabuhur	1.369	1.355	101,03	4
2	Swarangan	826	804	102,74	4
3	Alur	793	766	103,52	3
4	Jorong	1.789	1.796	99,61	4
5	Karang Rejo	1.063	1.012	105,04	4
6	Muara Asam-Asam	888	875	101,49	4
7	Asam Jaya	658	623	105,62	4
8	Asri Mulya	495	422	117,30	4
9	Asam-Asam	2.102	2.011	104,53	4
10	Batalang	603	525	114,86	3
11	Sungai Baru	3.199	2.488	128,58	4
	Total	13.785	12.677	108,74	4

Sumber Data: Kantor Kecamatan Jorong

3. Agama

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Jorong sebagian besar penduduk di Kecamatan Jorong memeluk agama Islam dan sebagian lagi memeluk agama Kristen. Penduduk yang memeluk agama Islam berjumlah 25.963 jiwa, Kristen 345 jiwa, Katholik 73 jiwa, Hindu 67 jiwa, Budha 10 jiwa, dan Khonghucu 4 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Jorong Menurut Golongan Penganut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	25.963
2	Kristen	345
3	Katholik	73
4	Hindu	67
5	Budha	10
6	Khonghucu	4
	Total	26.462

Sumber data: Kantor Urusan Agama Kecamatan Jorong

4. Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang dimaksudkan disini adalah suatu tempat khusus untuk melakukan kegiatan keagamaan atau peribadatan berdasarkan kepercayaan masing-masing. Sarana yang ada di Kecamatan Jorong yaitu Masjid 29 buah, Mushola 44 buah, Gereja Kristen Protestan 1 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Jumlah Sarana/Tempat Peribadatan di Kecamatan Jorong

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah	Kondisi
1	Masjid	29	Baik
2	Langgar/Mushola	44	Baik
3	Gereja Kristen Protestan	1	Baik
4	Gereja Kristen Katholik	-	-
5	Pura	-	-
6	Vihara	-	-
	Total	74	-

Sumber data: Kantor Urusan Agama Kecamatan Jorong

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Jorong sudah cukup memadai yang sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Bagi masyarakat yang beragama Islam, masjid adalah tempat mereka untuk menjalankan ibadah dan aktivitas keagamaan lainnya seperti perayaan hari besar islam. Hal demikian dilakukan agar dapat menumbuhkan keakraban dan menjalin silaturahmi bagi seluruh penduduk yang ada di Kecamatan Jorong.

5. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, yang harus didukung dengan sarana pendidikan agar dapat berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Jorong sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari sejumlah lembaga pendidikan yang terdiri dari 12 buah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 26 buah Taman Kanak-kanak (TK), 21 buah Sekolah Dasar Negeri (SDN), 8 buah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP/Sederajat), dan 2 buah Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Jumlah Sarana Pendidikan Di Kecamatan Jorong

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Kondisi
1	PAUD	12	Baik
2	TK	26	Baik
3	SD	21	Baik
4	SLTP	8	Baik
5	SMA	2	Baik
	Total	69	-

Sumber data: Kantor Kecamatan Jorong

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Jorong sudah cukup memadai untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dalam bidang pendidikan, apalagi jika dilengkapi dengan fasilitas yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya pembelajaran di setiap sekolah yang ada di Kecamatan Jorong.

6. Mata Pencaharian

Penduduk yang berada atau bertempat tinggal di Kecamatan Jorong mempunyai mata pencaharian yang beraneka ragam, hal ini terlihat dari 4.376 orang berprofesi sebagai petani, 1.465 orang sebagai nelayan, 980 orang sebagai buruh tani, 268 orang sebagai buruh migran perempuan, 200 orang sebagai buruh migran laki-laki, 210 orang sebagai pegawai negeri sipil, 1.456 orang sebagai pengrajin industri rumah tangga, 586 orang sebagai pedagang keliling, 721 orang sebagai peternak, 189 orang sebagai montir, 56 orang sebagai dokter, 11 orang sebagai Bidan, 47 orang sebagai perawat, 147 orang sebagai pembantu rumah tangga, 49 orang sebagai TNI, 86 orang sebagai POLRI, 32 orang sebagai pensiun PNS/TNI/POLRI, 3.565 orang sebagai pengusaha kecil dan menengah, 8 orang sebagai pengacara, 10 orang sebagai notaris, 36 orang sebagai dukun desa (Bidan Kampung), 6 jasa pengobatan alternatif, 29 orang sebagai pengusaha besar, 11.002 orang sebagai karyawan perusahaan swasta, 631 orang sebagai karyawan perusahaan pemerintah, dan 296 orang berprofesi sebagai lain-lain/belum bekerja.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Sungai Baru mempunyai mata pencaharian yang beraneka ragam dari sekian banyak penduduk, mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai karyawan perusahaan swasta, yaitu 4.572 orang, yang terkecil adalah penduduk yang mempunyai mata pencaharian TNI yaitu 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Di Kecamatan Jorong

No	Jenis Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah
1	Petani	4.376
2	Nelayan	1.465
3	Buruh Tani	980
4	Buruh Migran (L)	200
5	Buruh Migran (P)	268
6	Pegawai Negeri Sipil	210
7	Pengrajin industri rumah tangga	1.456
8	Pedagang keliling	586
9	Peternak	721
10	Montir	189
11	Dokter	56
12	Bidan	11
13	Perawat	47
14	Pembantu rumah tangga	147
15	TNI	49
16	POLRI	86
17	Pensiun PNS/TNI/POLRI	32
18	Pengusaha kecil dan menengah	3.565
19	Pengacara	8
20	Notaris	10
21	Dukun/Bidan Kampung	36
22	Jasa pengobatan alternatif	6
23	Pengusaha Besar	29
24	Karyawan perusahaan swasta	11.002
25	Karyawan perusahaan pemerintah	631
26	Lain-lain (belum bekerja)	296
	Total	26.462

Sumber data: Kantor Kecamatan Jorong

B. Penyajian Data

Pada tahap ini penulis akan menyajikan beberapa data yang dikumpulkan dalam penelitian, berkenaan dengan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong, faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan, dan usaha yang dilakukan oleh dai dan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan

keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong. Data tersebut digali dengan cara teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentar.

1. Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut

Disini penulis akan menyajikan beberapa data yang diteliti berkenaan dengan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut meliputi Desa Sungai Baru, Asam-Asam dan Muara Asam-Asam, faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan, dan usaha para dai dan pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan keberagamaan, untuk menggambarkan keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa penulis membatasi hanya dalam pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam, yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan Agama Responden

Untuk menggambarkan responden, akan diuraikan pada bidang akidah, dan syariat.

2) Pengetahuan Tentang Akidah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal pengetahuan responden tentang akidah dapat dikatakan sebagian besar sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong cukup baik mengetahui tentang akidah Islam. Mereka mengetahui beberapa pokok ajaran akidah atau tauhid seperti rukun Iman yang sudah mereka ketahui dan yakini. Mereka mempercayai adanya Allah, para Malaikat, Kitab-kitab-Nya, Nabi dan Rasul-Nya, Hari Kiamat serta qada dan qadar. Kepercayaan

tersebut sudah tertanam dalam diri mereka sehingga tidak ada keraguan lagi terhadap rukun Iman tersebut.

Tabel 4.7. Pengetahuan Tentang Akidah Sopir Tambang PT. Darma Henwa Tahun 2013

No	Kategori	Jumlah Orang	Persentase
1	Mengetahui dengan baik	16	40
2	Cukup mengetahui	19	47,5
3	Kurang mengetahui	5	12,5
Total		40	100

Sumber data: Hasil penelitian tahun 2013

Keyakinan atau kepercayaan terhadap rukun Iman tersebut sudah mereka buktikan, walaupun masih ada sebagian kecil yakni sekitar 5 orang (12,5%) yang kurang begitu mengetahui tentang rukun Iman, dalam artian mereka tidak dapat menjabarkan secara benar susunan dari rukun Iman meskipun mereka mengetahui apa saja rukun Iman tersebut. 19 orang (47,5%) yang menyatakan cukup mengetahui dengan dapat menjabarkan secara benar susunan dari rukun Iman tersebut meskipun mereka masih belum memahami secara mendalam maksud dari rukun Iman, 16 orang (40%) yang menyatakan mengetahui dengan baik serta dapat menjabarkan secara benar susunan dan pemahaman dari rukun Iman tersebut. Mereka mempercayai kepada Allah Yang Maha Esa, Malaikat Allah, Kitab-kitab-Nya, Nabi dan Rasul-Nya, Hari Kiamat serta qada dan qadar.

Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dapat dikatakan bahwa pengetahuan agama mereka cukup baik, mereka mempercayai akan semua rukun

Iman, yaitu percaya kepada Allah, para Malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul-Nya, Hari Kiamat, serta qada dan qadar.

Menurut mereka sebagai seorang muslim tidak boleh sedikitpun menyekutukan Allah swt. dengan yang lain. Karena perbuatan menyekutukan Allah dengan yang lain seperti meminta pertolongan kepada para dukun, dan menggantungkan harapan kepada zimat merupakan kepercayaan nenek moyang dahulu yang bertentangan dengan aqidah Islam.

Begitu juga kepercayaan mereka terhadap para malaikat-malaikat Allah swt., mereka benar-benar percaya dan sangat meyakini bahwa para malaikat itu benar-benar ada dengan mempunyai tugasnya masing-masing. Menurut ajaran Islam yang wajib diketahui hanya 10 malaikat saja yaitu, Jibril, Mikail, Israfil, Ijrail, Munkar, Nakir, Raqib, Atid, Malik, dan Riduan.

Ada pula hal lain yang mereka harus ketahui yaitu percaya terhadap kitab-kitab yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi dan Rasul-Nya, seperti kitab Zabur, Taurat dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Daud as., Nabi Musa as., dan Nabi Isa as., terutama sekali percaya terhadap Alquran yang diturunkan kepada Nabi Besar Muhammad saw.

Kepercayaan mereka terhadap Rasul-rasul Allah swt. juga cukup baik, terbukti mereka masih ada yang mengetahui tentang para Nabi dan Rasul. Dimana menurut sopir tambang PT. Darma Henwa bahwa para Nabi umat Islam sangat banyak, namun yang wajib diketahui hanya berjumlah 25 orang. Rasul yang terakhir dan paling dikasihi Allah swt. adalah Nabi Besar Muhammad saw. kepercayaan

terhadap Nabi tersebut, menurut mereka terutama sekali terhadap Nabi Muhammad saw. dimana wujud keyakinan itu harus dibuktikan dengan mengamalkan sunnah Rasul, sebagaimana beliau perintahkan shalat lima waktu, puasa ramadhan dan membayar zakat, baik itu zakat fitrah maupun zakat harta bagi yang telah mencapai nisabnya.

Demikian juga mereka sangat percaya dan mengimani adanya hari kiamat. Hari kiamat merupakan hari yang mana pada hari tersebut seluruh alam raya beserta isinya akan hancur, dan manusia akan dibangkitkan dari alam kubur menuju padang mahksar yang setiap amal perbuatan akan dihisab sesuai dengan amalnya di dunia.

Rukun iman yang terakhir, yaitu tentang kepercayaan kepada qada dan qadar. Mereka meyakini adanya hal tersebut, mereka pun juga percaya bahwa hidup, mati, jodoh dan rezeki sudah diatur oleh Allah swt. melalui qada dan qadarnya.

3) Pengetahuan tentang Syariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam hal pengetahuan responden tentang syariat Islam dapat dikatakan sebagian besar sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong mengetahui dengan baik tentang syariat Islam. Mereka mengetahui isi dari rukun Islam itu sendiri, dengan dapat menjabarkan susunan dan pemahaman terhadap rukun Islam, mereka juga dapat membacakan lafal atau niat dari pertanyaan yang ditanyakan penulis terhadap rukun Islam.

Tabel 4.8. Pengetahuan Tentang Syariat Sopir Tambang PT. Darma Henwa Tahun 2013

No	Kategori	Jumlah Orang	Persentase
1	Mengetahui dengan baik	23	57,5
2	Cukup mengetahui	10	25
3	Kurang mengetahui	7	17,5
	Total	40	100

Sumber data: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan perolehan data di atas dari penelitian yang penulis lakukan adalah 23 orang (57,5%) yang menyatakan mengetahui dengan baik tentang rukun Islam dengan dapat menjabarkan susunan, isi serta lafal atau niat dari rukun Islam. 10 orang (25%) yang menyatakan cukup mengetahui tentang rukun Islam, meskipun mereka masih belum dapat menjabarkan susunan rukun Islam dengan benar. 7 orang (17,5%) yang menyatakan kurang begitu mengetahui tentang jumlah rukunnya, susunan satu persatu dan sering tertukar antara rukun iman dan Islam yaitu syahadat, salat, puasa, zakat, dan naik haji bagi yang mampu.

b. Pelaksanaan Ibadah Responden

1) Pelaksanaan Shalat Lima Waktu

Pelaksanaan ajaran agama Islam adalah merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam tidak terkecuali sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong. Masalah pelaksanaan ajaran agama Islam bagi sopir tambang PT. Darma Henwa, memang melaksanakan ajaran agama Islam yaitu shalat lima waktu, namun sebagian dari mereka masih ada yang kadang-kadang mau melaksanakannya, bahkan ada juga yang tidak sama sekali melaksanakannya. Dalam hal ini melaksanakan shalat lima waktu, seperti shalat zuhur dan asar, mereka ada saja yang lalai dan bahkan tidak

mengerjakan shalat itu sama sekali. Ketika penulis menanyakan kepada salah satu responden yaitu bapak Samsir Alamsyah mengatakan “jujur hajalah aku ni amun sambahyang lima waktu kadang-kadang haja digawian tu, sualnya bajuku rigat, awak rasa kada barasih jadi aku koler sambahyang daripada kada syah, amun di rumah aku insya Allah sambahyang haja” maksud dari perkataan beliau adalah bahwa alasan kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktu dikarenakan oleh kebersihan badan dan pakaian yang kurang mendukung untuk melaksanakannya.

Adapun pernyataan dari bapak Sarifuddin “amun aku ni biasanya tu membawa baju gasan sambahyang, jadi aku bila handak sambahyang mandi lawan beganti baju sangan yang salalu biniku siapkan, jadi aku merasa bersih haja sambahyang tu kadada alasan baju rigat lah awak uyuh lah, karna bagi aku sambahyang itu wajib hukumnya walaupun kita haratan bagawi jadi kita ai nang bisa-bisa maatur waktu hagan baibadah. Tapi amun aku bagawi malam, sambahyang isyanya jam 12 malam hee, karena jam seitu istirahat nang perusahaan sadiakan, amun sambahyang subuh aku tepat waktu haja” maksud dari perkataan beliau adalah bahwa alasan selalu melaksanakan shalat lima waktu karena beliau memiliki kesadaran agama dengan membawa baju bersih untuk setiap kali melaksanakan shalat di saat bekerja, karena bagi beliau tidak ada alasan apapun untuk meninggalkan shalat lima waktu.

Tabel 4.9. Pengamalan Shalat Lima Waktu Sopir Tambang PT. Darma Henwa Tahun 2013

No	Kategori	Jumlah Orang	Persentase
1	Mengerjakan secara rutin	21	52,5
2	Kadang-kadang saja	16	40
3	Tidak mengerjakan sama sekali	3	7,5
	Total	40	100

Sumber data: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada tabel di atas, 21 orang (52,5%) yang menyatakan mengerjakan secara rutin, baik disaat bekerja maupun di rumah. 16 orang (40%) yang menyatakan kadang-kadang saja mengerjakan karena berbagai macam alasan seperti yang telah dipaparkan penulis terlebih dahulu. 3 orang (7,5%) yang menyatakan tidak mengerjakan sama sekali dengan alasan yang sama, yaitu kelelahan.

Kebanyakan dari mereka yang melaksanakan shalat adalah mereka yang memang mengetahui tentang kewajiban mereka sebagai seorang muslim dan menyadari sepenuhnya bahwa shalat itu adalah wajib hukumnya untuk dikerjakan dalam keadaan apapun, sedangkan 16 orang yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan shalat adalah mereka yang mengusahakan tetap melaksanakan shalat walaupun tidak setiap waktu dalam sehari baik di saat bekerja ataupun di rumah. Sedangkan 3 orang yang menyatakan tidak melaksanakan shalat adalah mereka yang memang malas untuk mengerjakannya dengan berbagai macam alasan seperti kelelahan, pakaian yang kotor, ketiduran, dan kurangnya kesadaran.

2) Pelaksanaan Shalat Jumat

Shalat yang juga wajib dikerjakan selain dari shalat lima waktu bagi kaum laki-laki adalah shalat jumat. Salat ini dikerjakan pada hari jumat di waktu zuhur secara berjamaah. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan tingkat keaktifan sopir tambang dan seluruh karyawan lainnya cukup tinggi yaitu mencapai 80%. Salah satu sopir yaitu bapak Rusdiansyah mengatakan bahwa “amun sambahyang jumat aku sambahyang haja, kada pernah tatinggal biar haratan di gawian pokoknya aku tatap sambahyang dan basangu baju ganti” maksud pernyataan beliau adalah tetap melaksanakan salat jumat meskipun di saat bekerja dan juga membawa baju bersih untuk dipakai disaat salat jumat. Dari 40 responden yang penulis wawancarai, 32 orang (80%) yang menyatakan sering mengerjakan shalat jumat, 8 orang (20%) yang menyatakan kadang-kadang saja mengerjakannya dengan alasan seperti yang dinyatakan oleh bapak Hadriansyah bahwa “amun aku bagawi malam, sambahyang jumat tu aku sambahyang haja pang tapi amunnya di gawian aku kada sambahyang apa rasa uyuh awakku jadi ku bawa guring haja sambil manunggu urang tuntung sambahyangan” maksud dari pernyataan beliau adalah jikalau bekerja di shif malam hari, beliau tetap melaksanakan shalat jumat namun ketika berada di shif siang beliau malas melaksanakannya dengan alasan keletihan dan waktu salat jumat dipergunakan untuk istirahat dan tidur siang.

Tabel 4.10. Pengamalan Shalat Jumat Sopir Tambang PT. Darma Henwa Tahun 2013

No	Kategori	Jumlah Orang	Persentase
1	Mengerjakan secara rutin	32	80
2	Kadang-kadang saja	8	20
3	Tidak mengerjakan sama sekali	-	-
	Total	40	100

Sumber data: Hasil Penelitian Tahun 2013

Untuk shalat jumat, pihak perusahaan memberikan alokasi waktu istirahat dari pukul 11.00 sampai dengan 13.30 yang di dalamnya dapat dipergunakan untuk istirahat, makan dan shalat. Pelaksanaan shalat jumat ini, pihak manajemen perusahaan mengambil khatib dan imam dari anggota masyarakat desa Sungai Baru dan Asam-Asam yaitu ustadz Khairuddin dan ustadz Aliansyah. Akan tetapi pelaksanaannya dilakukan cukup ringkas, khutbahnya dilakukan juga tidak terlalu panjang, biasanya berkisar antara 10-15 menit, begitu pula wiridnya sesudah shalat relatif pendek yaitu membaca surat Al-fatihah 7 kali, surat Al-ikhlas, Al-Falaq, dan Annas masing-masing 7 kali. Sebab para sopir tambang dan karyawan lainnya bergegas untuk bekerja lagi.

3) Pelaksanaan Puasa Ramadhan

Berdasarkan hasil wawancara dapat digambarkan bahwa dari 40 responden terdapat 21 orang (52,5%) yang menyatakan selalu mengerjakan puasa Ramadhan sebulan penuh, seperti yang dinyatakan oleh bapak Sarbani dan M. Ibrahim bahwa “aku ini puasa haji pang tarus amun awakku sehat walaupun haratan bagawi karena puasa tu wajib kalo, mana satahun sakali haji lagi kalu kada tatamu lagi puasa tahun kaina jadi han tampulu aku masih hidup lawan kawa haji puasa walaupun bagawi

tatap ku laksanakan” maksudnya adalah ibadah puasa tetap dilaksanakan meskipun di saat bekerja serta kesehatan badan yang mendukung, karena mereka berpikiran puasa itu hanya dapat dilaksanakan 1 bulan dalam setahun sehingga mereka berusaha melaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mereka takut tidak dapat melaksanakannya lagi di tahun berikutnya (meninggal dunia). 16 orang (40%) yang kadang-kadang saja mengerjakannya seperti yang dinyatakan oleh bapak Bardi bahwa “aku ini amun bagawi malam puasa haja, tapi amun bagawi siang harinya kada talalu panas tahan haja puasa amun panas banar paksaae aku pacah kada tahan aku puasa, haus banar pang, maka maangkut batubaranya jauh yah ae dari sini ke palabuhan sana” maksudnya adalah jikalau bekerja di shift malam mereka seharian di rumah sehingga dapat melaksanakan puasa ramadhan, akan tetapi di saat bekerja shift siang dengan cuaca yang teduh mereka masih bisa berpuasa, tetapi jika cuacanya cerah atau panas mereka tidak sanggup lagi melaksanakan ibadah puasa karena mereka tidak tahan dengan cuaca panas dan rasa haus karena jauhnya jarak angkutan dari tambang ke pelabuhan, 3 orang (7,5%) yang menyatakan tidak pernah berpuasa sama sekali di saat bulan ramadhan seperti pernyataan salah satu dari mereka yaitu bapak Arkani bahwa” aku amunnya bagawi siang kada parnah puasa karena aku kada tahan puasa sambil bagawi tu, uyuh banar, apa hawanya di gawian tu panas banar aliyah ae bakas galian batubara tu, lawan jangkalan di gawian di rumah gen jarang banar puasa, maag ni pang kambuh tarus jadinya kada talalu kawa dibawa puasa, tapi ujar urang bahari sambatannya sabulan jua pang kan aku puasa pertama, panangahan lawan pahabisan jadinya sabulan jua heee” maksudnya adalah disaat bekerja siang puasa

ramadhan tidak pernah dilaksanakan karena tidak tahan dengan panasnya udara dari galian batubara dan sakit maag juga menjadi alasannya.

Tabel 4.11. Pelaksanaan Ibadah Puasa Ramadhan Sopir Tambang PT. Darma Henwa Tahun 2013

No	Kategori	Jumlah Orang	Persentase
1	Mengerjakan sebulan penuh	21	52,5
2	Kadang-kadang saja	16	40
3	Tidak berpuasa sama sekali	3	7,5
	Total	40	100

Sumber data: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan data di atas, yang menyebabkan responden yang kadang-kadang mengerjakan puasa ramadhan artinya kadang-kadang mereka tidak berpuasa, karena begitu banyaknya angkutan batubara yang harus diangkut dengan mobil HD (*Heavy Drum Truck*) dari wilayah tambang ke pelabuhan, sehingga membuat mereka merasa lelah dan haus yang tiada terkira, akhirnya menyebabkan mereka meninggalkan puasa ramadhan yang merupakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Sedangkan alasan bagi mereka yang tidak pernah sama sekali berpuasa di bulan ramadhan menyatakan karena malas, dan juga banyaknya angkutan batubara serta kurangnya kesadaran beragama yang mereka miliki.

4) Pelaksanaan Zakat

Zakat juga merupakan ibadah wajib yang harus dilakukan bagi setiap muslim yang mampu dan sampai nisabnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap 40 responden, seluruhnya menyatakan kalau zakat itu hukumnya wajib, mereka juga mengetahui bahwa zakat itu ada zakat fitrah dan zakat

harta. Menurut mereka kalau untuk zakat harta seluruhnya menyatakan belum pernah mengeluarkannya, namun masih ada diantara mereka yang memberi sedekah setiap bulannya dari uang gaji mereka sebesar 2,5% yang disedekahkan untuk keperluan pembangunan masjid yang ada di desa serta untuk anak yatim yang ada disekitar lingkungan mereka.

Mereka semua selalu mengeluarkan zakat fitrah setiap tahun di akhir bulan ramadhan, yang biasanya diberikan melalui Badan Amil Zakat yang ada di masjid atau memberikan langsung kepada orang yang berhak menerimanya.

5) Pelaksanaan Ibadah Haji

Rukun Islam yang terakhir adalah melaksanakan haji ke Baitullah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, seluruh responden mengetahui tentang hal tersebut, akan tetapi keseluruhan dari mereka belum ada yang pernah melaksanakan ibadah tersebut. Hal demikian dikarenakan rezeki mereka yang belum mencukupi untuk melaksanakan ibadah tersebut.

Gaji mereka selama ini digunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti membayar kontrakan rumah, biaya sekolah anak, kredit motor, kredit barang-barang dan yang lainnya, sehingga mereka belum ada pikiran untuk menunaikan ibadah haji.

Agama merupakan obor yang menerangi seseorang untuk menempuh jalan kebaikan bahkan agama bisa dikatakan sebagai peraturan yang menentukan hak-hak dan kewajiban seseorang serta untuk mengatur hubungan manusia dengan khaliknya, karena itu perlu diketahui tentang keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong.

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat digambarkan bahwa keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong dapat dikatakan cukup baik, walaupun kurang begitu terlihat dalam kehidupan mereka sehari-hari, hal ini dikarenakan manfaat dari pelaksanaannya mungkin masih kurang dan penghayatan terhadap kewajiban sebagai seorang muslim belum mendalam di hati mereka.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberagaman Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut

Dalam konteks dengan masyarakat yang semakin maju dan berkembang masyarakat perlu adanya kesiapan diri, baik fisik maupun mental agar mampu mengimbangi keadaan melalui peningkatan rasa keagamaan yang mendalam tidak terkecuali sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendidikan

Pendidikan menanamkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan, moral, dan agama bahkan sikap dan tingkah laku serta pandangan hidup seseorang banyak ditentukan oleh latar belakang pendidikannya. Karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong, hal ini terlihat dari tingkat pendidikan yang pernah mereka lalui dan latar belakang kehidupan yang mereka tempuh.

No	Nama	Pendidikan
1	Abdul Japar	SLTP
2	Misran	SLTP
3	Bardi	SLTP
4	Musliyadi	SLTP
5	Hadriansyah	SLTP
6	Rafii	SLTP
7	Bahrudin	SLTP
8	Wawan Darmawan	SLTP
9	M. Syahril	SLTP
10	Mukhtar	SLTP
11	Saiful Anwar	SLTP
12	Heri Muhdari	SLTP
13	Mulyono	SLTP
14	Karimullah	SLTP
15	Doni Setiawan	SLTP
16	M. Rifki	SLTP
17	Zainal Hakim	SLTP
18	Joko Siswanto	SLTP
19	M. Saifullah	SLTP
20	M. Hidayatullah	SLTP
21	M. Rasyid	SLTP
22	Khairullah	SLTP
23	Samsir Alamsyah	SMA
24	Fajar Luluk Sukarwanto	SMA
25	Sarifuddin	SMA
26	Mulyana	SMA
27	Sarbani	SMA
28	Abdullah	SMA
29	Almamun	SMA
30	Zainal Akli	SMA
31	Agus Rianto	SMA
32	Bahrul Ilmi	SMA
33	Arkani	SMA
34	Sarifudin	MA
35	Bahriansyah	MA
36	Rusdiansyah	MA
37	Muhammad	MA
38	M. Ibrahim	MA
39	M. Wahyudi	MA
40	M. Anshari	MA
41	Bernad Hutapea, ST	S1

Berdasarkan dari keseluruhan data yang terkumpul dari 40 orang responden ada 22 orang (55%) yang menyatakan berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 18 orang (45%) yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat (SMA/MA). Pendidikan yang pernah mereka jalani tersebut di atas belum begitu menyentuh segi rohaniyah responden.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan sebagian kecil berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat (SMA/MA).

Selain pendidikan formal ada juga pendidikan non formal, misalnya melalui pengajian agama, karena melalui hal inilah pengetahuan agama dapat diperdalam. Akan tetapi dalam hal ini, hanya ada sebagian kecil responden saja yang mengikuti pengajian agama yang ada di lingkungan mereka apabila mereka ada waktu senggang atau disaat cuti bekerja, misalnya pengajian di rumah ustadz Aliansyah sebagaimana yang akan dijelaskan di halaman berikutnya. Hal demikian menyebabkan sebagian sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong tepatnya di Desa Sungai Baru dan Desa Asam-Asam kurang memperhatikan aktivitas keagamaan, seperti pengajian agama yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal mereka. Disamping itu juga akibat kurangnya pendidikan menyebabkan mereka kurang perhatian terhadap agama, sehingga mereka kurang begitu memahami dan menghayati pengetahuan agama yang

mereka miliki. Apalagi bila hal tersebut tidak diiringi dengan latihan yang diajarkan oleh orang tua karena hal demikian merupakan pendidikan pertama dan terpenting dalam kehidupan manusia.

Tinggi rendahnya pendidikan sangat mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam pemahaman terhadap ajaran agama, orang yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi maka akan mudah memahami setiap ajaran agama yang diterimanya, daripada orang yang berpendidikan rendah.

b. Faktor Ekonomi

Berdasarkan data yang penulis dapat, ekonomi sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong sudah cukup memadai dengan gaji berkisar \pm 4 Juta sampai 5 Juta. Sehingga seharusnya dalam menjalankan ibadah pun lebih mudah. Atas dasar inilah, umumnya sebagian dari mereka mengakui bahwasanya cukup mudah untuk melaksanakan ibadah walaupun mereka sibuk bekerja, karena ibadah dan pekerjaan sama-sama memiliki tanggung jawab yang nantinya akan mereka dipertanggungjawabkan oleh mereka dikemudian hari. Sedangkan bagi mereka yang kurang menjalankan amal ibadah hanya disebabkan oleh kemalasan atau alasan yang dibuat-buat saja dengan menjadikan pekerjaan sebagai alasan yang dapat menghalangi mereka untuk melaksanakan ibadah.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberagaman seseorang. Faktor ini juga turut mendukung dalam pengamalan ajaran agama.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang terkecil dari masyarakat, keagamaan sopir tambang ini sangat tergantung pada faktor keluarga. Apabila lingkungan tersebut taat terhadap ajaran agama maka hal itu berpengaruh pula terhadap diri mereka, begitu pula sebaliknya lingkungan keluarga yang ketaatannya terhadap ajaran agama kurang begitu baik maka akan berpengaruh pula terhadap diri mereka.

Dalam lingkungan keluarga yang penulis teliti menunjukkan bahwa 21 keluarga yang menyatakan taat dalam melaksanakan ajaran agama dengan alasan bahwa masih banyak waktu yang tersedia setelah datang bekerja untuk melaksanakannya, dan ibadah seperti shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan serta hubungan komunikasi dan perhatian yang terjalin dengan baik antara anggota keluarga, sedangkan 19 keluarga yang menyatakan kurang disiplin dalam menjalankan ajaran agama dengan alasan bahwa setelah pulang bekerja waktunya digunakan untuk istirahat sehingga sering kali lupa untuk melaksanakan shalat dan kurangnya perhatian terhadap anggota keluarga dalam hal agama. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga juga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberagamaan seseorang. Sebab dalam keluarga itu tidak hanya sandang, pangan dan papan saja yang diperhatikan, akan tetapi kebutuhan terhadap keharmonisan dalam rumah tangga juga perlu diperhatikan.

2) Lingkungan Kerja

Alam terbuka adalah merupakan wilayah atau tempat sopir tambang bekerja, dimana umumnya mereka dalam melaksanakan pekerjaan diharapkan dengan sungguh-sungguh bekerja sehingga dapat mencapai tujuan yang perusahaan harapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, lingkungan kerja mereka di kelilingi oleh wilayah tambang, yaitu banyaknya lobang-lobang galian bekas penggalian batu bara yang udaranya cukup panas sehingga memerlukan tenaga yang sangat kuat dan bekerja di alam terbuka tersebut banyak mengeluarkan keringat. Oleh sebab itu, sopir tambang yang kurang disiplin melaksanakan ajaran agama menjadikan bahwa keletihan dan pakaian yang kotor menjadi alasan utama mereka untuk tidak melaksanakan shalat disaat bekerja. Padahal dari pihak manajemen perusahaan sudah memberikan fasilitas atau sarana tempat peribadatan bagi seluruh karyawan, yaitu berupa sebuah masjid yang dapat digunakan setiap waktu untuk melaksanakan ajaran agama, sarana tersebut juga dapat digunakan sopir tambang untuk mandi atau membersihkan badan sebelum melaksanakan shalat. Akan tetapi hal tersebut masih kurang diperhatikan bagi sebagian kecil sopir tambang, karena mereka lebih memilih istirahat untuk menghilangkan keletihan saat bekerja dan juga karena kemalasan yang mereka pelihara. Padahal masih ada sopir tambang yang dapat melaksanakan ajaran agama disaat bekerja dengan waktu dan pekerjaan yang sama.

d. Faktor Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama adalah merupakan faktor yang juga berpengaruh bagi keberagamaan seseorang, kesadaran ini harus ada pada setiap orang, karena mereka

harus menyadari bahwa agama mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan mereka, kalau mereka tidak menyadari maka tidak dapat meresapi dan menghayati agama itu dengan sepenuhnya. Jadi kesadaran itu harus ada pada setiap manusia di dalam kehidupan sehari-hari, agar keagamaan tersebut betul-betul bisa mereka laksanakan dengan baik.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan, bahwa sopir tambang PT. Darma Henwa memiliki kesadaran yang cukup baik namun ada juga yang masih kurang baik. Hal ini terlihat dari mereka yang masih tetap menjalankan ajaran agama walaupun mereka dihadapkan oleh adanya kesibukan kerja dalam sehari-hari. Tinggi rendahnya kesadaran beragama dapat terlihat dari pengamalan ajaran agama baik itu bersifat fardhu maupun bersifat sosial.

3. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Oleh Dai dan Pihak Manajemen Untuk Meningkatkan Keberagaman Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Pihak manajemen perusahaan menyadari bahwa tugas mereka bukan saja memperkejakan sopir tambang dan seluruh karyawan lainnya serta meningkatkan kesejahteraan mereka dengan memberikan gaji yang layak, akan tetapi juga merasa berkewajiban membina dan meningkatkan keberagaman sopir tambang dan seluruh karyawan melalui usaha dakwah Islamiyah.

Berdasarkan hasil penelitian, usaha yang hanya dilakukan oleh pihak manajemen adalah dengan menyediakan tempat ibadah di wilayah tambang yang bertempat dekat dengan kantor PT. Darma Henwa. Pihak manajemen perusahaan pun juga memberikan pencerahan rohani bagi seluruh karyawan disaat pelaksanaan shalat

jumat dengan mengambil dai atau tokoh agama dari luar wilayah tambang, yaitu dai dan tokoh agama dari Desa Sungai baru dan Desa Asam-Asam.

Untuk pihak dai di sekitar wilayah tambang, mereka biasanya mengadakan pengajian rutin yang dilakukan setiap satu minggu sekali di rumah mereka sendiri ataupun di rumah warga. Dai dari pihak Desa Sungai Baru biasanya mengadakan pengajian agama dengan kitab yang berjudul *Durratunashiin*, yang rutin dilaksanakan setiap malam selasa bertempat di rumah beliau.

Ustadz Aliansyah adalah seorang guru agama di Sekolah Dasar Negeri Asam-Asam 3 yang sekaligus mencakup sebagai guru TPA Annor, kaum masjid Annor dan dai di Desa Sungai Baru. Beliau dilahirkan di sebuah desa pedalaman yang ada di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 25 Desember 1973. Beliau pernah mengenyam pendidikan sebagai seorang santri di pondok pesantren *Darussalam* di Kota Martapura.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, beliau sudah lebih dari 14 tahun berada di Desa Sungai Baru yang mana hal tersebut membuat beliau menginginkan desa tersebut menjadi desa yang agamis. Berbagai macam usaha beliau lakukan, mulai dari mendirikan TPA, maulid habsy putra dan putri, serta pengajian agama. Hal tersebut tidak pernah luput dari naik turunnya konsidi masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan perubahan zaman. Beliau mengatakan juga bahwa masih ada masyarakat yang bekerja sebagai sopir tambang di PT. Darma Henwa yang aktif mengikuti salat berjamaah di masjid Annor sebelum berangkat bekerja, pengajian dan maulid habsy yang beliau dirikan, selama sopir

tambang tidak bekerja atau disaat cuti. Akan tetapi beliau juga mengatakan masih banyak pula dari sopir tambang yang kurang memperhatikan kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan meskipun sudah mengetahui dengan kegiatan tersebut.

Adapun untuk dai dari Desa Asam-Asam yaitu Ustadz H. Kasful Anwar, beliau mengadakan pengajian setiap malam kamis di rumah warga yang bersedia menyediakan tempat untuk pengajian, yaitu di rumah ibu Wartini. Pengajian yang beliau lakukan adalah mengajarkan Tauhid dengan kitab Sifat Dua Puluh. Adapun pengajian ini baru beliau lakukan selama 2 bulan terakhir ini dengan jumlah jamaah yang masih sedikit, dan jamaahnya pun masih banyak kaum ibu-ibu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, beliau pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren *Ibnul Amin* pamangkih di daerah Pantai Hambawang kemudian kembali ke kampung halaman untuk membagi ilmu yang beliau dapat selama sekolah kepada orang-orang yang ada di sekitar beliau. Yaitu dengan mengadakan pengajian agama setiap satu minggu sekali agar masyarakat dapat memahami dan menghayati ajaran agama terutama tauhid.

Pihak pemerintah kecamatan, KUA dan desa pun seperti Camat, Kepala KUA dan Kepala Desa pun mendukung sekali kegiatan tersebut. Karena dengan adanya kegiatan itu, dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di Desa Sungai Baru. Mereka pun mendukung dengan memberikan fasilitas berupa tempat ibadah yang diperindah bangunannya dan lain-lain. Contohnya seperti di masjid Annor di Desa Sungai Baru sering digunakan untuk acara maulid habsy anak-anak remaja putra dan ibu-ibu, begitupun juga dengan masjid Asshadiqin di Desa Asam-Asam. Karena

di kedua desa ini sering diadakannya kegiatan lomba maulid habsy dan anak sholeh bagi TPA yang ada di desa ini.

C. Analisis Data

Pada bagian analisa ini, penulis mencoba untuk menggarisbawahi serta mempertajam kembali beberapa permasalahan yang sudah diuraikan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut

Agama adalah merupakan sendi terpenting dalam kehidupan manusia. karena mereka akan dapat hidup bahagia. Agama juga memberikan petunjuk keselamatan hidup baik di dunia ataupun di akhirat bagi semua umat di muka bumi.

Manusia hidup secara bermasyarakat yang terdiri dari orang-orang yang beragama, meskipun pada statusnya berbeda. Sebagai umat yang beragama tentunya juga mempunyai kewajiban terhadap Tuhan dan kewajiban terhadap manusia. Misalnya rukun iman dan rukun Islam.

Berdasarkan data yang telah diuraikan dalam penyajian data terdahulu, tampak bahwa sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong dalam hal keberagamaan mereka dilihat dari beberapa hal yaitu dari pengetahuan keagamaan yang mereka miliki yang dapat menimbulkan pengaruh dalam kehidupan mereka.

Dalam aspek pengetahuan akidah ini, terdapat sebagian sopir tambang yang masih belum bisa menyebutkan apa saja isi dari rukun Iman yang mana mereka masih

tertukar apabila menyebutkannya. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan akidah mereka patut diperhatikan dan sangat penting dilakukan perbaikan, yaitu dengan menambah wawasan, pengetahuan dan belajar masalah akidah atau rukun iman agar mereka dapat mengetahui, memahami dan menghayati isi dari rukun iman tersebut. Sedangkan untuk pengetahuan responden terhadap rukun Islam, juga sudah cukup baik walaupun juga masih ada sebagian kecil dari mereka yang kurang mengetahui yaitu masih bingung menyebutkan antara 5 atau 6 perkara yang sering tertukar dengan rukun iman. Hal demikian disebabkan oleh kurangnya penghayatan dan pengetahuan yang mereka miliki.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan agama yang cukup baik, walaupun masih ada sebagian kecil yang masih kurang dalam pengetahuan keagamaan. Akan tetapi hal demikian juga masih dapat diperbaiki dengan mengadakan pembelajaran dan menambah pengetahuan agama melalui kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan responden.

Dalam hal pelaksanaan ibadah, dapat dikatakan sudah cukup baik, misalnya berkenaan dengan pelaksanaan ibadah shalat lima waktu, dimana masih banyak sopir tambang 21 orang yang melaksanakannya, 16 orang yang kadang-kadang saja melaksanakan, dan 3 orang yang tidak melaksanakannya. Begitu juga tentang puasa di bulan Ramadhan sudah cukup baik, yang mana dalam pelaksanaan ini 21 orang juga yang sering melaksanakannya meskipun dalam keadaan bekerja, 16 orang yang kadang-kadang saja (tidak tunai sebulan penuh), 3 orang yang tidak pernah berpuasa di bulan Ramadhan.

Berdasarkan keterangan tersebut mengindikasikan bahwa sopir tambang PT. Darma Henwa dalam hal keberagamaan sudah cukup baik. Walaupun masih ada sebagian yang kurang baik. padahal dalam Islam melaksanakan shalat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh setiap muslim yang sudah dewasa (cukup umur). Khusus masalah shalat lima waktu misalnya, menurut ajaran agama Islam apapun alasannya atau apapun halangan yang terjadi bagi setiap umat Islam yang dewasa, mereka tetap diwajibkan untuk mengerjakan shalat lima waktu. Kecuali bagi wanita yang berhalangan karena datang haid atau nifas, maka tidak diwajibkan shalat lima waktu selama berhalangan haid atau nifas tersebut. sedangkan berkenaan dengan pelaksanaan puasa di bulan Ramadhan, juga merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam yang dewasa untuk melaksanakannya sebulan penuh, meskipun mereka ada halangan boleh tidak berpuasa pada saat itu, namun dia harus membayar hutang puasanya tersebut. Mestinya sopir tambang tetap harus gigih mempertahankan puasanya walaupun sambil bekerja berat.

Penting pelaksanaan shalat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan menurut ajaran agama Islam tersebut, karena shalat dan puasa itu merupakan bagian rukun Islam yang lima, dimana setiap pelaksanaan yang diwajibkan tersebut bila dikerjakan dengan baik, pada hakikatnya untuk kepentingan umat Islam sendiri. Disamping itu juga menandakan bahwa baik tidaknya keberagamaan seseorang atau Islam seseorang, bila kurang baik pelaksanaannya seperti kadang-kadang saja melaksanakannya, seperti yang terjadi pada sopir tambang PT. Darma Henwa, maka

dapat dikatakan keberagamaan mereka masih kurang baik atau kurang sempurna. Dan keadaan yang demikian harus dicari jalan keluarnya terutama harus diperhatikan oleh sopir tambang itu sendiri dan para ulama setempat yang memiliki kewajiban untuk membenahi keberagamaan masyarakatnya.

Adapun untuk pelaksanaan shalat jumat, persentase keaktifan sopir tambang dan karyawan lainnya di PT. Darma Henwa sudah cukup tinggi, yaitu sekitar 80 % yang melaksanakannya. Hal ini dapat dilihat dari jam istirahat yang cukup lama diberikan oleh pihak manajemen perusahaan dan mungkin tidak berbeda dengan masyarakat yang di luar perusahaan. Besar kemungkinan hal ini juga disebabkan pihak manajemen perusahaan sudah menyediakan masjid, imam dan khatib langsung dari luar perusahaan yang dikhususkan untuk memberikan pencerahan di setiap hari jumat. Lagi pula sopir tambang dan karyawan lainnya akan malu apabila tidak pergi ke masjid untuk shalat jumat padahal jam kerja sedang diistirahatkan.

Berhubungan dengan pembayaran zakat, terutama zakat fitrah pada umumnya sopir tambang PT. Darma Henwa telah menunaikan atau membayar zakat setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong telah menunaikan kewajiban zakatnya dan ini berarti keberagamaan mereka khususnya dalam aspek ibadah pembayaran zakat sudah baik. Sedangkan untuk masalah ibadah haji, mereka belum ada yang pernah melaksanakannya. Hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang masih belum mencukupi untuk melaksanakannya, dikarenakan banyak pembayaran yang harus dikeluarkan

setiap bulannya seperti kontrakan rumah, kredit motor, biaya anak sekolah, biaya keperluan sehari-hari dan lain-lain.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penyajian data terdahulu, diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong, ada empat faktor, yaitu tingkat pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesadaran beragama sopir tambang.

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan seseorang akan berilmu pengetahuan dan wawasan, baik ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya maka seseorang akan lebih mudah dalam mengenal, memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama, melihat dari data terkumpul bahwa tingkat pendidikan mereka sudah cukup tinggi.

Salah satu hajat manusia adalah terpenuhinya kebutuhan dalam bidang materi, seperti sandang, pangan dan papan serta berbagai sarana pendukung lainnya. Kondisi ekonomi seseorang juga sangat mempengaruhi pengamalan ajaran agama, sebab ada ibadah yang menuntut pengorbanan harta seperti zakat, haji, sedekah dan infaq. Tanpa adanya harta atau ekonomi yang mendukung, maka seseorang tidak dapat melaksanakan ibadah yang demikian itu.

Dalam menjalani kehidupan peranan ekonomi cukup menentukan, apabila tingkat ekonominya cukup, umumnya dalam menjalankan ibadah juga lebih mudah dan tidak mendapat tantangan, sebaliknya apabila tingkat ekonominya kurang,

umumnya akan menghadapi kendala, karena untuk menjalankan ibadah akan merasa terhambat.

Ekonomi pun juga mempengaruhi keberagamaan, besar kecilnya pendapatan seseorang akan memberi pengaruh dalam keberagamaannya, kehidupan ekonomi sopir tambang sudah cukup mampu dan itu seharusnya akan mempermudah mereka didalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan juga mempengaruhi keberagamaan, baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan kerja. Kehidupan dalam lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama memberi pengaruh terhadap keberagamaan, keluarga yang taat terhadap ajaran agama mempengaruhi juga terhadap diri mereka pribadi hal ini tidak jauh dari pengaruh lingkungan kerja dimana mereka bekerja.

Faktor kesadaran beragama juga sangat mempengaruhi keberagamaan seseorang. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui kesadaran beragama sopir tambang hanya sebagian yang stabil dan sebagiannya lagi masih labil. Labilnya keimanan mereka akan menghambat keberagamaan, yakni masih banyak yang kadang-kadang saja dalam melaksanakan ajaran agama terutama ibadah shalat lima waktu dan puasa di bulan ramadhan, yang mana hal ini mengindikasikan bahwa iman mereka masih ada yang labil atau belum sempurna.

Masalah di atas mestinya tidak dijadikan alasan bagi sopir tambang sehingga tidak menjalankan kewajiban agama secara penuh. Dari pihak perusahaan sudah barang tentu tidak ada keinginan dan kebijaksanaan mereka untuk menghambat atau mempersempit waktu dan kesempatan seluruh karyawan untuk menjalankan

agamannya. Akan tetapi perusahaan berorientasi pada produktivitas dan dari sini akan memperoleh keuntungan, baik untuk dinikmati perusahaan maupun seluruh karyawan itu sendiri.

Oleh karena itu terpulang kepada sopir tambang itu sendiri untuk memanfaatkan waktu dan suasana kerja dengan sebaik-baiknya, agar kewajiban agamanya tidak terbengkalai. Sopir tambang jangan menyamakan dengan bekerja di luar yang relatif bebas, tapi yang namanya bekerja di perusahaan pada umumnya memang dibatasi dengan waktu kerja yang ketat. Jadi tinggal sopir tambang yang mengatur waktu secara cermat.

Relatif padatnya pekerjaan juga sudah merupakan ciri khas perusahaan, sebab mereka mengejar target-target produksi dan menjaga kepercayaan konsumen dan mitra kerja terus berjalan secara maksimal. Jadi tetap sopir tambang itu sendiri yang tidak usah mencari alasan untuk tidak menjalankan kewajiban agama.

Dalam hal ini, pihak perusahaan juga tidak mungkin selalu mengawasi seluruh karyawannya termasuk sopir tambang untuk selalu menyuruh salat seperti guru menyuruh muridnya atau orang tua kepada anaknya atau menindak mereka yang tidak berpuasa. Mengingat semua seluruh karyawan termasuk sopir tambang sudah dewasa, maka dikembalikan lagi kepada kesadaran mereka sendiri untuk menjalankan kewajiban agamanya dengan baik. perusahaan hanya memberi fasilitas masjid, menyediakan waktu dan memanggil lewat adzan.

3. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Oleh Dai Dan Pihak Manajemen Perusahaan Untuk Meningkatkan Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa Di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut

Data yang berhasil digali di lapangan ternyata menunjukkan cukup banyak usaha-usaha yang bersifat dakwah yang dilakukan oleh pihak dai di Desa Sungai Baru dan Asam-Asam untuk meningkatkan keberagamaan masyarakatnya termasuk sopir tambang PT. Darma Henwa dan perusahaan yang lainnya, yaitu melalui pengajian agama dengan materi akhlak, tauhid, kegiatan maulid habsy, dan peringatan hari-hari besar Islam yang diadakan di rumah, masjid maupun mushola di sekitar tempat tinggal sopir tambang.

Adapun untuk pihak perusahaan, mereka hanya menyediakan sarana peribadatan berupa masjid dan waktu untuk beribadah. Mereka tidak mengadakan kegiatan dakwah seperti pengajian rutin setiap bulannya di lingkungan perusahaan, padahal Kecamatan Jorong mempunyai seorang tokoh agama atau dai yang sudah kondang di kalangan masyarakat bahkan sampai keluar daerah, yaitu KH. Mukri Yunus Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hijrah di Desa Jorong. Sehingga dapat dikatakan usaha dari pihak perusahaan masih kurang atau perlu ditingkatkan lagi dalam membina keberagamaan sopir tambang dan karyawan lainnya.

Melihat adanya sejumlah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pihak dai diatas, tampak sekali bahwa mereka memiliki perhatian yang cukup besar untuk pembinaan keagamaan masyarakatnya. Jadi tinggal kemauan sopir tambang mengikutinya yang harus dimaksimalkan. Data yang ada menunjukkan, keikutsertaan karyawan pada kegiatan-kegiatan tersebut masih kurang. Dalam artian yang ikut

pengajian di desa tidak sebanding dengan jumlah sopir tambang yang ada di desa secara keseluruhan. Jadi mereka dituntut kesadarannya agar lebih aktif, sebab ilmu agama yang diperoleh bukan untuk orang lain, tapi untuk diri mereka sendiri.

Pihak perusahaan pun kurang peka dengan kegiatan keagamaan yang ada di desa, seharusnya mereka lebih peka dan peduli lagi terhadap kegiatan tersebut, jangan menunggu masyarakat yang meminta baru mereka memperhatikan kegiatan keagamaan tersebut. Padahal perusahaan menggali potensi Sumber Daya Alam (SDA) dari lahan yang pada hakikatnya milik rakyat, maka rakyat harus mendapatkan keuntungan yang memadai dari lahan tersebut. mulai dari pembebasan yang adil dan harga yang layak, penyediaan lapangan kerja dan bantuan-bantuan lainnya. Bila hal ini tidak diperhatikan tidak mustahil terjadi benturan antara perusahaan dengan masyarakat. Jadi pada hakikatnya, perusahaan harus lebih memperhatikan lagi kegiatan keagamaan ataupun kegiatan sosial yang ada di lingkungan desa agar hubungan antara kedua pihak tetap terjalin dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian dan menganalisisnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut mengenai tentang pengetahuan dan pelaksanaan mereka terhadap shalat lima waktu, shalat jumat, puasa Ramadhan dan zakat dapat dikategorikan cukup baik, walaupun masih kurang terlihat dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini pada umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama, sehingga kurangnya kesadaran beragama pada diri mereka.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, meliputi faktor pendidikan agama yang kurang, sehingga mereka kurang mempunyai bekal ilmu pengetahuan agama dan hal demikian memberikan pengaruh kepada pelaksanaan ajaran agama mereka. Faktor ekonomi yang sudah cukup memadai seharusnya menjadikan mereka untuk lebih mudah dan giat lagi dalam melaksanakan ajaran agama, karena ibadah dan pekerjaan sama-sama memiliki tanggung jawab. Lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap keberagamaan mereka, karena keluarga adalah orang terdekat yang paling banyak memberikan pengaruh kuat

terhadap keagamaan apabila keluarga tersebut taat menjalankan ajaran agama, begitupun sebaliknya. Lingkungan kerja pun juga memberikan pengaruh terhadap keagamaan mereka dengan memberikan dukungan ataupun tidak terhadap peningkatan keberagaman mereka. Sedangkan kesadaran beragama juga merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap keberagaman mereka dan kesadaran ini harus ada pada setiap orang sehingga mereka menyadari bahwa agama mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan mereka.

3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut adalah dibentuknya beberapa kegiatan agama, seperti pengajian rutin (akhlak dan tauhid), maulid habsy, yasinan, peringatan hari besar Islam serta pembangunan tempat ibadah.

Kegiatan tersebut di atas merupakan peran pemerintah di Kecamatan Jorong khususnya di Desa Sungai Baru dan Desa Asam-Asam, tokoh agama/masyarakat, pihak manajemen perusahaan serta masyarakat sopir tambang dalam kesadaran beragama.

B. Saran-Saran

Dari bagian akhir lapangan hasil penelitian ini, penulis akan memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sopir tambang hendaknya agar meningkatkan wawasan dan pengetahuan baik itu pengetahuan umum maupun agama sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

2. Meskipun sibuk dengan pekerjaannya bagi sopir tambang hendaknya tetap memberikan waktu senggang untuk melaksanakan kewajiban shalat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lagi dengan kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan desa sekitar perusahaan, serta terhadap keberagaman seluruh karyawannya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai, seperti mengadakan pengajian tiap bulannya, siraman rohani dan kegiatan hari-hari besar Islam di wilayah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Mukhtasar Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010
- Al-Hasyimi, Said Ahmad, *Mukhtar Al-Hadis An-Nabawiyyah*, Indonesia: Al-Haramain, 2005
- An-naisaburyyi, Imam Abi Husaini Muslim bin Hajjaj Al-qusyairy, *Shahih Muslim*, Juz 1, Indonesia: 1954
- Arikunto, Suharsimi, *Prosuder Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993
- Daud Ali, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Daradjat, Zakiah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1983
-----, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1985
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, 1992/1993
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Djamali, R. Abdul, *Hukum Islam*, Bandung: Mandar Maju, 1992
- Imam Barnaib, Sutarni, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : FIP-IKIP, 1987
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010
- Jazairi, Abu Bakar El-, *Pola Hidup Muslim*, 'aqidah, alih bahasa Rahmat Jatmika dan Ahmad Supeno, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990
- Kafie, Jamaluddin, *Iman, Islam, dan Ikhsan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Klien, F.A., *The Religion Of Islam*, New Delhi: Publication, 1974

- Munawar, Said Agil Husin Al-, H, Abdul Halim, *Fikih Haji*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Muslim, Imam Abi Al-Husaini, *Shahih Muslim*, Jilid II, Beirut: Darul Fikri, 1993
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung:Sinar Baru, 1989
- Razak, A., dan Rais Lathief, *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, Juz 1, Jakarta: Al-Husna, 1978
- Shiddieqy, M. Hasby Ash-, *Aqidah Islam*, Yogyakarta : Ramadhani, 1977
- Suminto, Aqib, *Problematika Dakwah*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984
- Suryana, A. Toto, *et.al* , *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 1997
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983
- Sahilun, A Nasir, M. H. Hafi Anshari, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982
- Wach, Joachim, *the Comprative Study of Religions*, Colombia: University Press, 1985
- Zuhdi, Masifuk, *Studi Islam Jilid II Ibadah*, Jakarta: Rajawali Pers, 1988

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Mukhtasar Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010
- Al-Hasyimi, Said Ahmad, *Mukhtar Al-Hadis An-Nabawiyyah*, Indonesia: Al-Haramain, 2005
- An-naisaburyyi, Imam Abi Husaini Muslim bin Hajjaj Al-qusyairy, *Shahih Muslim*, Juz 1, Indonesia: 1954
- Arikunto, Suharsimi, *Prosuder Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993
- Daud Ali, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Daradjat, Zakiah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1983
-----, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1985
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, 1992/1993
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Djamali, R. Abdul, *Hukum Islam*, Bandung: Mandar Maju, 1992
- Imam Barnaib, Sutarni, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : FIP- IKIP, 1987
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010
- Jazairi, Abu Bakar El-, *Pola Hidup Muslim*, 'aqidah, alih bahasa Rahmat Jatmika dan Ahmad Supeno, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990
- Kafie, Jamaluddin, *Iman, Islam, dan Ikhsan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Klien, F.A., *The Religion Of Islam*, New Delhi: Publication, 1974

- Munawar, Said Agil Husin Al-, H, Abdul Halim, *Fikih Haji*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Muslim, Imam Abi Al-Husaini, *Shahih Muslim*, Jilid II, Beirut: Darul Fikri, 1993
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung:Sinar Baru, 1989
- Razak, A., dan Rais Lathief, *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, Juz 1, Jakarta: Al-Husna, 1978
- Shiddieqy, M. Hasby Ash-, *Aqidah Islam*, Yogyakarta : Ramadhani, 1977
- Suminto, Aqib, *Problematika Dakwah*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984
- Suryana, A. Toto, *et.al* , *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 1997
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983
- Sahilun, A Nasir, M. H. Hafi Anshari, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982
- Wach, Joachim, *the Comprative Study of Religions*, Colombia: University Press, 1985
- Zuhdi, Masifuk, *Studi Islam Jilid II Ibadah*, Jakarta: Rajawali Pers, 1988

Lampiran-Lampiran

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

I. Pedoman Wawancara

A. Informan

- Nama :

- Jabatan :

➤ Kantor Desa, Camat, dan KUA

1. Bagaimana letak geografis wilayah Kecamatan Jorong?
2. Berapa jumlah penduduk Kecamatan Jorong?
3. Berapa jumlah tempat peribadatan?
4. Berapa jumlah sarana pendidikan?

B. Responden

- No :

- Nama :

- Umur :

- Alamat :

- Pendidikan Terakhir :

1. Apakah bapak/saudara mengetahui tentang rukun iman?
2. Sebutkan rukun iman tersebut
3. Apakah bapak/saudara mengetahui tentang rukun Islam?

4. Apakah bapak/saudara mengetahui hukum salat jumat?
5. Apa alasan bapak/saudara yang selalu dapat melaksanakan salat, baik itu salat jumat maupun puasa di saat bekerja?
6. Apa alasan bapak/saudara yang kadang-kadang saja melaksanakan?
7. Apa alasan bapak/saudara yang tidak melaksanakan?
8. Adakah kesulitan bapak/saudara dalam melaksanakan kewajiban agama?
9. Apa saja kesulitan tersebut?
10. Adakah usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa?
11. Usaha tersebut dalam bentuk apa?

II. Pedoman Angket Untuk Responden

No.

ANGKET

I = Iya

T = Tidak

K = Kadang-kadang

No	Pertanyaan	I	T	K
1	Apakah anda melaksanakan ibadah shalat 5 waktu setiap hari			
2	Apakah anda melaksanakan shalat Jumat setiap minggu			
3	Apakah anda selalu melaksanakan ibadah puasa Ramadhan walaupun tetap bekerja			
4	Apakah anda dan keluarga selalu mengeluarkan zakat fitrah setiap tahun			
5	Apakah anda pernah mengeluarkan zakat harta dari sebagian harta yang anda miliki			
6	Apakah anda dan keluarga selalu melaksanakan ibadah shalat 5 waktu			

1. Rukun iman ada berapa?
 - a. 4
 - b. 7
 - c. 6
 - d. 8
2. Percaya kepada Malaikat Allah termasuk rukun iman yang ke berapa?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 6
3. Rukun islam ada berapa?
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 8
4. Puasa Ramadhan termasuk rukun islam yang ke berapa?
 - a. 3
 - b. 5
 - c. 1
 - d. 4

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat
1	Abdul Japar	34	SLTP	Sungai Baru
2	Misran	36	SLTP	Sungai Baru
3	Bardi	35	SLTP	Sungai Baru
4	Musliyadi	33	SLTP	Sungai Baru
5	Hadriansyah	31	SLTP	Sungai Baru
6	Rafi'i	34	SLTP	Sungai Baru
7	Bahrudin	33	SLTP	Sungai Baru
8	Wawan Darmawan	33	SLTP	Sungai Baru
9	M. Syahril	39	SLTP	Sungai Baru
10	Mukhtar	30	SLTP	Sungai Baru
11	Saipul Anwar	40	SLTP	Sungai Baru
12	Heri Muhdari	34	SLTP	Sungai Baru
13	Mulyono	33	SLTP	Sungai Baru
14	Karimullah	26	SLTP	Sungai Baru
15	Doni Setiawan	25	SLTP	Sungai Baru
16	M. Rifki	25	SLTP	Sungai Baru
17	Zainal Hakim	29	SLTP	Sungai Baru
18	Joko Siswanto	35	SLTP	Sungai Baru
19	M. Saifullah	35	SLTP	Sungai Baru
20	M. Hidayatullah	30	SLTP	Sungai Baru
21	M. Rasyid	33	SLTP	Sungai Baru
22	Khairullah	25	SLTP	Sungai Baru
23	Samsir Alamsyah	28	SMA	Sungai Baru
24	Fajar Luluk Sukarwanto	30	SMA	Sungai Baru
25	Sarifuddin	30	SMA	Sungai Baru
26	Mulyana	31	SMA	Asam-Asam

27	Sarbani	32	SMA	Asam-Asam
28	Abdullah	35	SMA	Asam-Asam
29	Alma'mun	33	SMA	Asam-Asam
30	Zainal Akli	30	SMA	Asam-Asam
31	Agus Rianto	25	SMA	Asam-Asam
32	Bahrul Ilmi	24	SMA	Asam-Asam
33	Arkani	35	SMA	Asam-Asam
34	Sarifudin	32	SMA	Asam-Asam
35	Bahriansyah	34	MA	Muara Asam-Asam
36	Rusdiansyah	36	MA	Muara Asam-Asam
37	Muhammad	35	MA	Muara Asam-Asam
38	M. Ibrahim	33	MA	Muara Asam-Asam
39	M. Wahyudi	31	MA	Muara Asam-Asam
40	M. Anshari	34	MA	Muara Asam-Asam
41	Bernad Hutapea	40	S1	Pandan Sari
42	Ustadz Aliansyah	40	MA	Sungai Baru
43	Ustadz Khairuddin	50	MA	Asam-Asam

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Andi Mashabi, Ap	Camat	Jorong
2	Drs. H. A. Hijazi	Kepala KUA Kec. Jorong	Jorong
3	Bahrudin	Satpam Darma Henwa	Pandan Sari
4	M. Ideris	Kepala Desa	Sungai Baru
5	Mahrani	Tokoh Masyarakat	Sungai Baru



Photo Bersama Responden Di Lokasi Tambang PT. Darma Henwa



Photo Bersama Responden Di Halte Bus Karyawan PT. Darma Henwa



Photo Penulis Di Lokasi Tambang PT. Darma Henwa



Photo Lokasi Tambang Yang Sudah Digali



Photo Kantor PT. Darma Henwa



Photo Masjid Di Lokasi PT. Darma Henwa



Lokasi PT. Darma Henwa



Photo Bersama Bapak Bahrudin Satpam PT. Darma Henwa



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR : 72 TAHUN 2012

Tentang

**BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2012**

Dekan Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin:

- Menimbang : a. Bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Antasari, dirasa perlu menunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 8 Tahun 1974 jo. Undang-undang No. 43 Tahun 1999;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 391 Tahun 1993;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 Tahun 2008;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI TENTANG PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II SKRIPSI AN.: ALIYAH, NIM : 0901340882
- Pertama : Menunjuk :
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA | sebagai Pembimbing I |
| 2. Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc | sebagai Pembimbing II |
- Kedua : Pembimbing I bertugas membimbing bidang materi dan metodologi;
- Ketiga : Pembimbing II bertugas membimbing bidang bahasa dan teknik penulisan;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 5 Desember 2012

Dekan,



[Signature]
Dr. AKHMAD SAGIR, M.Ag.



**KEMENETRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" ANTASARI "**

FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235

e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.04/II-3/PP.00.9/ 654 /2012

Banjarmasin, 5 Desember 2012

Lamp : --

Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

Saudara (i) : Aliyah

NIM : 0901340882

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah
IAIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin tanggal 29 Nopember 2012 tentang proposal skripsi Saudara(i) yang berjudul :

**KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT DARMA HENWA DI
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**

1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA

sebagai Pembimbing I

2. Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc

sebagai Pembimbing II

Untuk selanjutnya Saudara(i) diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing I (khususnya bidang Metodologi dan Materi) dan Pembimbing II (khususnya menyangkut bidang Bahasa dan Teknik Penulisan) guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi Saudara (i) selanjutnya.

Demikian surat Persetujuan Proposal Skripsi ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Dekan,



[Signature]
Dr. AKHMAD SAGIR, M.Ag.

NIP. 19711217 199603 1 001

Tembusan :

1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA sebagai Pembimbing I
2. Nur Falikhah, S.Ant, M.Si sebagai Pembimbing II
3. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.0 /II-3/PP.00.949/2012
Lamp. : --
Hal : **Panggilan untuk Maju Seminar
Desain Operasional Skripsi**

Banjarmasin, 14 Desember 2012

Kepada Yth.
Saudara (i) : Aliyah
NIM : 0901340882
Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah
IAIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Menunjuk dan menghubungi surat permohonan Saudara (i) tentang penentuan waktu pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi atas nama Saudara (i) yang berjudul :

**KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT DARMA HENWA DI KECAMATAN
JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**

Sehubungan dengan perihal di atas, Saudara (i) dipanggil untuk maju seminar yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : selasa, 18 Desember 2012
Waktu : 08.00 Wita - Selesai
Tempat : Pruductionoan Hause Fakultas Dakwah IAIN Antasari
Banjarmasin

Diberitahukan kepada Saudara (i) yang akan maju Seminar Desain Operasional Skripsi diwajibkan menghadirkan peserta dalam seminar tersebut minimal 8 (delapan) orang mahasiswa (i) yang bertindak sebagai Pembahas Utama dan Pembahas Umum serta sebagai partisipan biasa.

Demikian surat panggilan ini disampaikan, agar Saudara (i) dapat melaksanakan dan mengindahkannya sebagaimana mestinya.
Wassalamua'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Arsip.
3. Ketua Jurusan BPI, Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.04/II-3./PP.00.9/ /2012

Banjarmasin, 14 Desember 2012

Lamp. : --

H a l : **Undangan Seminar**
Desain Operasional Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA
Pembimbing I
2. Nur Falikhah, S.Ant, M. Sc
Pembimbing II
3. Drs. Surianur, M. Si
Moderator

di -Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Seminar Desain Operasional Skripsi atas nama Saudara (i) :

Nama	: Aliyah
NIM/Jurusan	: 0901340882
Hari/ Tanggal	: Selasa, 18 Desember 2012
Waktu	: 08.00 Wita - Selesai
Tempat	: Production Hause Fakultas Dakwah

Maka Bapak/Ibu/Saudara (i) diundang untuk berhadir dalam kegiatan tersebut. Demikian surat ini disampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan BPI

Drs. H. Ilham, M.AP
NIP. 196608131991021001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" ANTASARI "
FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: In.09.FD/PP.00.9749/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i) :

Nama : Aliyah
NIM : 0901340882
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Desember 2012
Judul Skripsi : KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT DARMA
HENWA DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN
TANAH LAUT

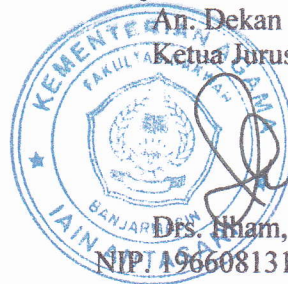
Ditunjuk sebagai :

Pembimbing : Dr. H. Mukhyar Sani, MA
Asisten Pembimbing : Nur Falikhah, S. Ant. M. Sc
Moderator/Natolen : Drs. Surianur, M. Si

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Desember 2012

An. Dekan
Ketua Jurusan BPI



Drs. Hham, M.AP

NIP. 196608131991021001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 "ANTASARI"
 FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
 e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

BERITA ACARA

Pada hari ini *Selasa*, bertepatan tanggal *18 Desember* 2012, bertempat di Production House Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah.

Dimulai dari pukul : *08.30*(Wita)
 Berakhir pada pukul : *10.00*(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Aliyah
 NIM/Jurusan : 0901340882/Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul : KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT DARMA HENWA DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- Di tegaskan lagi apa yang dimaksud dengan keberagaman, later belakany di sekerkanakan
- judulnya di sederhanakan, rumusan masalah
- operasional di jelaskan, kata yang normatif
- Faktor penghambat yang normatif ukuran nya

Diseminarkan di : Banjarmasin
 Pada Tanggal : 2012

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Mukhyar Sani, MA	Pembimbing I	
2	Nur Falikhah, S.Ant, M. Sc	Pembimbing II	
3	Drs. Surianur, M. Si	Moderator	

Diketahui Oleh
 An. Dekan
 Ketua Jurusan BPI

 Drs. H. Ilham, M.AP

NIP. 196608131991021001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

ABSEN PESERTA SEMINAR

Nama : Aliyah
NIM/Jurusan : 0901340882
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Desember 2012
Judul : KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT DARMA HENWA
DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT

No	Nama/ NIM	Jurusan	TTD
1.	Rusnah	PK BPI	
2.	Siti Muhamah	"	
3	Husnah	"	
4	Ana Mariana	"	
5	Sari Maswah	"	
6	Ekrimah	"	
7.	Dwi Supriyningih	"	
8	Rizka F	"	
9	Bainah	"	
10.	Normitasari	"	
11.	Halimatul sidiq	"	

Banjarmasin, 18 Desember 2012

Moderator

Drs. Surianur, M. Si



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS DAKWAH BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

ABSEN PESERTA SEMINAR

Nama : Aliyah
NIM/Jurusan : 0901340882
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Desembaer 2012
Judul : KEBERAGAMAAN SOPIR TAMBANG PT DARMA HENWA
DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT

No	Nama/ NIM	Jurusan	TTD
1	Isnani	BKI	[Signature]
2	Miatun khasavah.	BKI	[Signature]
3	Hardiyanti	BKI	[Signature]
4	Pauziah	BKI	[Signature]
5	AHMAD AHYAR	BPI PK.	[Signature]
6	fakhrurrazi	BPI	[Signature]
7	M. Habibi	BPI	[Signature]
8	Ahmad Si	BPI	[Signature]
9	Muhammad fadli/0901340893	BPI	[Signature]
10	H. Abdurrahman	BKI	[Signature]
11	ARIF RIDUAN /1001340984	BPI	[Signature]

Banjarmasin, 18 Desember 2012

Moderator

Drs. Surianur, M. Si



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 ☎ 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail ; fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.04/II.3/TL.01/577/2013
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Melakukan Riset

Banjarmasin, 04 Juni 2013

Kepada Yth. :

1. Direktur PT. Darma Henwa
2. Camat Jorong
3. Kepala Desa Sungai Baru Simpang Empat
4. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Jorong.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Aliyah
NIM : 0901340882
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : VIII (Delapan) Genap
Alamat : Jl. Simpang Anem Belitung

memerlukan waktu penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Keberagamaan Sopir Tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut." dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Desa Sungai Baru Simpang Empat Asam-asam Kec. jorong
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan
Mulai tanggal : 05 Juni s.d. 05 Agustus 2013.

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini dibuat. Atas bantuan dan izin yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam.



An. Rektor
Dekan
Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Antasari ;
2. Yang bersangkutan ;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 ☎ 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail ; fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.04/IL.3/TL.01/852/2013
Lamp. : -
Perihal : Mohon Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset.

Banjarmasin, 8 Juli 2013

Kepada Yth :

Camat Jorong
di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan telah selesainya riset mahasiswi kami yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Aliyah**
NIM : 0901340882
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : VIII (delapan) Genap
Alamat : Jalan A. Yani Gang Karya Desa Sungai Baru Kecamatan Jorong.
Lokasi Penelitian : Desa Sungai Baru Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
Judul Penelitian : Keberagaman Sopir Tambang PT. Darma Henwa di Desa Sungai Baru Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/riset tersebut pada hari Kamis tanggal 4 Juli 2013, maka untuk itu kami mohon dapat dibuatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian/riset pada Instansi yang Bapak pimpin.

Demikian hal ini disampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam.

An. Rektor
Dekan

Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001



Tembusan :

1. Rektor IAIN Antasari ;
2. Mahasiswi yang bersangkutan ;



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

KECAMATAN JORONG

Jl. Achmad Yani No. 172 Kec. Jorong Kab. Tanah Laut Kode Pos 70882

Jorong, 10 Juli 2013

Kepada

Nomor : 800/330 /Sekrt
Lampiran :
Perihal : Selesai Riset/Penelitian

Yth: Rektor Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi
IAIN Antasasi Banjarmasin
di –
Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari a.n. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : In.04/II.3/TL.01/852/2013, tanggal 8 Juli 2013, Perihal : Mohon Surat Keterangan telah selesai melakukan Riset.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas, maka diberikan surat Keterangan telah selesainya melaksanakan (Riset) penelitian Kepada sebagai berikut :

Nama Peneliti : Aliyah
NIM : 0901340882
Program Studi : Strata Satu (S-I)
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : VIII (delapan) Genap
Alamat : Jl.A. Yani Gang Karya Desa Sungai Baru kecamatan Jorong
Lokasi penelitian : Desa Sungai Baru Kecamatan Jorong Kab.Tanah Laut
Judul Penelitian : Keberagaman Sopir Tambang PT. Darma Henwa di Desa Sungai Baru Kec. Jorong Kab. Tanah Laut

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tersebut pada Hari Kamis tanggal 04 Juli 2013

Demikian diberikan surat keterangan penelitian ini dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kecamatan Jorong,



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN JORONG
Jl. Puskesmas No. 19 Jorong

Nomor : Kk.17.01-03 / TL.01 / 312 / 2013
Lamp : -
Perihal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Antasari Banjarmasin

Di
Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr Wb
Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan :

Nama Peneliti : Aliyah
Tempat , tgl lahir : Banjarmasin, 27 Mei 1990
Pendidikan : Mahasiswa Fak. Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan
IAIN Antasari Banjarmasin

Lokasi Penelitian : Desa Simpang Empat Sungai Baru Kec. Jorong
Waktu Penelitian : 05 Juni 2013 s/d 05 Agustus 2013
Judul Penelitian : " Keberagaman Sopir Tambang PT. Darma Henwa di
Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tersebut hari kamis tanggal 04 juli 2013 .

Demikian Surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Kepala

Drs. H. AHMAD HIJAZI
NIP. 19620330 199203 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
KECAMATAN JORONG
DESA SIMPANG EMPAT SUNGAI BARU
Jl. Pemukiman 36 RT. 14 Kec. Jorong Kode Pos : 70882

Nomor : 021 / SESB-VII / 2013

Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Antasari Banjarmasin
di –
Banjarmasin

Dengan hormat,

Sehubungan telah dilaksanakannya penelitian Oleh :

Nama : ALIYAH
Tpt Tgl Lhr : Banjarmasin, 27 Mei 1990
Pendidikan : Mahasiswa Fak.Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan
IAIN Antasari Banjarmasin
Lokasi Penelitian : Desa Simp.4.Sei.Baru Kec.Jorong Kab.Tanah Laut
Waktu Penelitian : 05 Juni 2013 s/d 05 Agustus 2013
Judul Penelitian : "Keberagaman Sopir Tambang PT.Darma Henwa Tbk."

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian Pada Hari Kamis Tanggal 04 Juli 2013.

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat, agar yang berkepentingan harap maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Empat Sungai Baru, 04 Juli 2013

